

**SKRIPSI**  
**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN,**  
**PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PERATAAN LABA PADA**  
**PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**(BEI)**

*Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau  
Pekanbaru*



**Oleh:**

**ANDRI SETIAWAN**

**NPM: 165210549**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2020**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

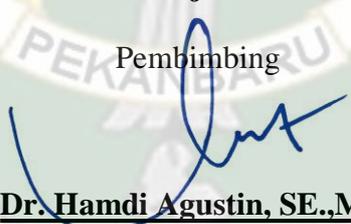
Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Andri Setiawan  
NPM : 165210549  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

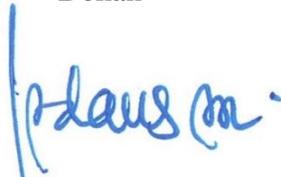
**Disetujui Oleh :**

Pembimbing

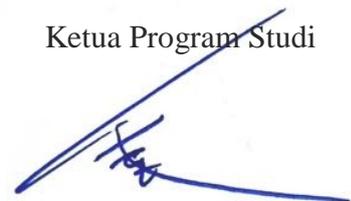
  
**(Dr. Hamdi Agustin, SE.,MM)**

**Mengetahui :**

Dekan

  
**(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA)**

Ketua Program Studi

  
**(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

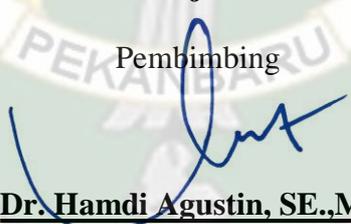
Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Andri Setiawan  
NPM : 165210549  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

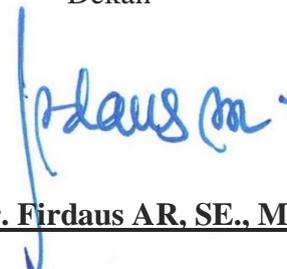
**Disetujui Oleh :**

Pembimbing

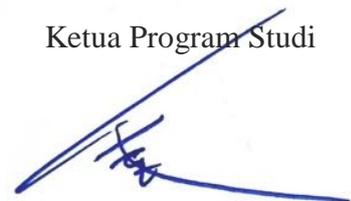
  
(Dr. Hamdi Agustin, SE.,MM)

**Mengetahui :**

Dekan

  
(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA)

Ketua Program Studi

  
(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

### TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Andri Setiawan  
NPM : 165210549  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

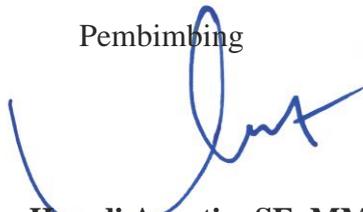
#### Disetujui Oleh :

Tim Penguji :

1. Hj. Susie Suryani, SE.,MM (  )
2. Dr. Eva Sundari, SE.,MM (  )

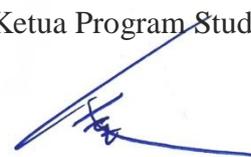
#### Mengetahui :

Pembimbing



(Dr. Hamdi Agustin, SE.,MM)

Ketua Program Studi



(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

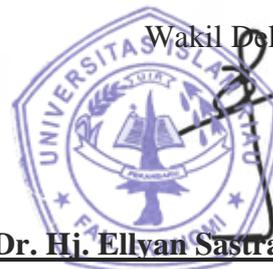
### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andri Setiawan  
NPM : 165210549  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Penelitian : Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Sponsor : Dr. Hamdi Agustin, SE.,MM  
Dengan perincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	06-11-2019		Revisi Tabel, operasional variabel, jumlah data, populasi	
2.	12-11-2019		Penelitian terdahulu, jumlah sampel	
3.	10-03-2020		Acc Seminar Proposal	
4.	25-07-2020		Olah data	
5.	10-08-2020		Olah data	
6.	22-08-2020		Perbaiki kesimpulan dan saran	
7.	07-09-2020		Acc seminar hasil	

Pekanbaru, 23 September 2020

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1309/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 14 September 2020, Maka pada Hari Rabu 15 September 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

1. Nama : Andri Setiawan
2. N P M : 165210549
3. Program Studi : Manajemen S1
4. Judul skripsi : Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Tanggal ujian : 15 September 2020
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (A-)**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

### PANITIA UJIAN

Ketua

**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**  
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Hj. Susie Suryani, SE., MM
3. Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

()  
()  
()

Notulen

1. Ramzi Durin, SH., MH

()

Pekanbaru, 15 September 2020

Mengetahui  
Dekan,





**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1309 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Andri Setiawan  
N P M : 165210549  
Program Studi : Manajemen S1  
Judul skripsi : Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Kamar Zaman, SE., MM	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Prof.Dr. H. Detri Karya, SE., MA	Guru Besar, D/d	Methodologi	Anggota
4	Prof.Dr. Hj. Sri Indrastuti S, MM	Guru Besar, IV/d	Penyajian	Anggota
5	Abd Razak Jer, SE., M.Si	Lektor, C/c	Bahasa	Anggota
6	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 15 September 2020

Dekan



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Andri Setiawan  
NPM : 165210549  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).  
Hari/Tanggal : Rabu 15 September 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

#### Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		

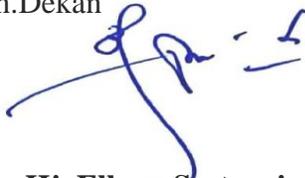
#### Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Susie Suryani, SE., MM		
2	Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC		

#### Hasil Seminar : \*)

1. Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )

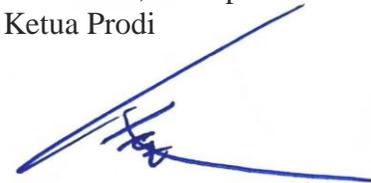
Mengetahui  
An.Dekan



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 15 September 2020  
Ketua Prodi



**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

\*) Coret yang tidak perlu

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

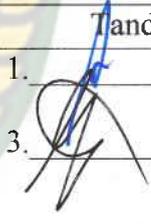
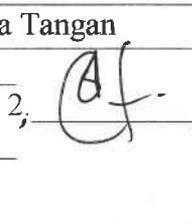
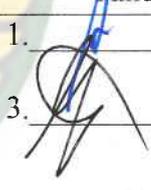
### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Andri Setiawan  
NPM : 165210549  
Judul Proposal : Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia)  
Pembimbing : 1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM  
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at / 13 Maret 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		1. 
2.	Hj. Susie Suryani, SE., MM		2. 
3.	Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC		3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 13 Maret 2020  
Sekretaris,

Azmansyah, SE., M.Econ



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 3458/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 28 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
  2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI:
    - a. Nomor: 0880/U/1997
    - b. Nomor: 0213/0/1987
    - c. Nomor: 0378/U/1986
    - d. Nomor: 0387/U/1987
  2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
    - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
    - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
    - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
    - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/1/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
  3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
    - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
    - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
  4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
  5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
    - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 

N a m a : Andri Setiawan  
 N P M : 165210549  
 Jusan/Jenjang Pended. : Manajemen / S1  
 Judul Skripsi : Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
  3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
  4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
  5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
  6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 30 Desember 2019  
 Dekan,

*Firdaus AR*  
 Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA  
 Kuasa Dekan : 1248/ A-UIR/5-FE/2019

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

3458

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 115, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
 Telp. : +62 (0) 77 46141 Fax : +62 (0) 77 46141 Email : fakon@uisri.ac.id Website : www.uisri.ac.id

### FORMULIR PENGUSULAN SK. PEMBIMBING DAN PROSEDUR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Andri Setiawan  
 NPM : 165210549  
 PROGRAM STUDI : Manajemen S1  
 KONSENTRASI : Keuangan  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

USULAN PEMBIMBING		CATATAN PEMBIMBING I	
PEMBIMBING I :	<u>Dr. Hans Agustri, MM</u>		
PEMBIMBING II :	<u>[Signature]</u>		<u>[Signature]</u>
	CATATAN PEMBIMBING II		CATATAN KETUA PRODI
			<u>[Signature]</u>

PEKANBARU, 17 Februari 2020  
WAKIL DEKAN I

[Signature]

- PERSYARATAN PENGUSULAN :
1. Proposal yang telah disetujui Prodi
  2. Kwitansi Jurnal Kiat

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumen ini adalah Arsip Milik

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademi (Sarjana, Magister dan Dokter), baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi Lainnya
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, yang telah diperoleh karena karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 23 September 2020

Saya yang membuat pernyataan,



**ANDRI SETIAWAN**

## ABSTRAK

### **PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh:  
Andri Setiawan

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang praktik perataan laba dan mengetahui apakah umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* mempengaruhi perusahaan melakukan praktik perataan laba. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan mengambil beberapa kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik. Metode ini dilakukan karena variabel dependen pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy* yaitu 1 untuk perataan laba dan 0 bukan perataan laba. Untuk menghitung variabel *dummy* menggunakan *indeks eckel*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 3 variabel memiliki pengaruh terhadap perataan laba yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* dimana semakin besar umur perusahaan, semakin besar peluang perusahaan melakukan perataan laba, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula peluang perusahaan melakukan perataan laba dan semakin tinggi nilai *leverage*, semakin tinggi peluang perusahaan melakukan perataan laba.

**Kata kunci:** Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Perataan Laba, *Income Smoothing*

**ABSTRACT*****THE EFFECT OF COMPANY AGE, COMPANY SIZE, PROFITABILITY,  
AND LEVERAGE ON INCOME STATEMENT IN COMPANIES LISTED ON  
THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX)***

By:  
Andri Setiawan

*This study aims to provide an overview of the practice of income smoothing and to find out whether the company's age, company size, profitability and leverage affect the company's income smoothing practice. The population and sample in this study are banking companies that have gone public and listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. Data collection techniques using purposive sampling method, namely by taking several predetermined criteria. This research uses logistic regression analysis method. This method is used because the dependent variable in this study uses a dummy variable, namely 1 for income smoothing and 0 not for income smoothing. To calculate dummy variables using the Eckel index. The test results show that 3 variables have an influence on income smoothing, namely company age, company size, and leverage where the greater the age of the company, the greater the opportunity for the company to do income smoothing, the bigger the company size, the greater the chance for the company to do income smoothing and the higher it is. the leverage value, the higher the chance for the company to do income smoothing.*

**Keywords:** *Company Age, Company Size, Profitability, Leverage, Income Smoothing, Income Smoothing*

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridha-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** dapat diselesaikan. Sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi panutan setiap langkah umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dari segi teknis maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan terbuka berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Saat pengerjaan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H, M.C.L, selaku rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA, selaku dekan fakultas ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd Razak Jer, SE., M.Si., selaku ketua program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Islam Riau.

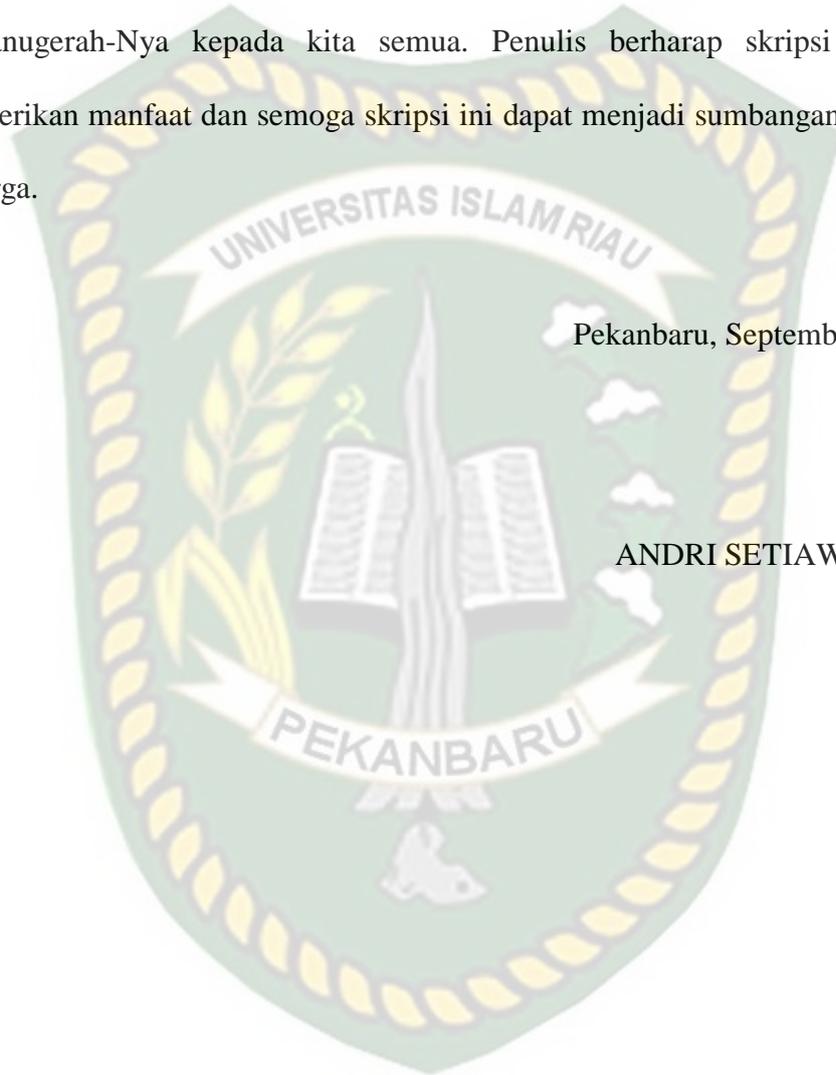
4. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan bimbingan serta arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi yang telah memberikan ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Riau.
6. Seluruh staff tata usaha fakultas ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis khususnya dalam hal administrasi.
7. Orang tua yang sangat penulis cintai, ayahanda zulyadi dan ibunda yuriati. Karena tidak pernah mengenal lelah dan selalu mengiringi langkah penulis dengan doa-doanya dan selalu memberikan dorongan semangat, kasih sayang serta bantuan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar penulis di ujungbatu dan pendalihan kab. Rokan hulu yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat.
9. Teruntuk adinda Azzahrah Wani yang telah menemani penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk teman-teman seperjuangan, Roni Paslah, Andrianus, Ryan Ogi, Surya Indra, Wahyuda atau cek warga squad yang telah memberikan dukungan dan semangat, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
11. Terima kasih kepada sahabat kecil penulis ahmad dani dan erix extrada yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dari SD hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.

Ahirnya penulis menyampaikan harapan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan ilmu yang berharga.

Pekanbaru, September 2020

ANDRI SETIAWAN



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	10
2.1 Perataan laba.....	10
2.2 Laporan Keuangan.....	13
2.3 Umur Perusahaan.....	15
2.4 Ukuran Perusahaan.....	15
2.5 Profitabilitas .....	17
2.6 Leverage .....	18
2.7 Teori keagenan .....	20
2.8 Penelitian Terdahulu.....	21
2.9 Kerangka pemikiran .....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Lokasi Penelitian .....	24
3.2 Objek Penelitian .....	24
3.3 Operasional Variabel.....	24
3.4 Populasi .....	25
3.5 Sampel.....	26
3.6 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.8 Teknik Analisis Data .....	28

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	33
4.1.  Gambaran Umum Perusahaan Perbankan .....	33
1.  Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. ....	33
2.  PT Bank Capital Indonesia Tbk .....	34
4.  Bank Bukopin Tbk .....	35
5.  PT Bank Mestika Dharma Tbk.....	36
6.  PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	36
7.  Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	37
8.  PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk .....	38
9.  PT Bank Danamon Indonesia Tbk .....	38
10.  PT Bank Ina Perdana Tbk.....	39
11.  PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.....	40
12.  PT BPD Jawa Timur Tbk.....	40
13.  PT Bank Maspion Indonesia.....	41
14.  PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .....	41
15.  PT Bank Bumi Arta Tbk.....	42
16.  PT Bank Maybank Indonesia Tbk .....	42
17.  PT Bank Sinarmas Tbk.....	43
18.  PT Bank Mayapada Internasional Tbk .....	43
19.  PT Bank Mega Tbk.....	43
20.  Bank Nationalnobu Tbk.....	44
21.  Bank Pan Indonesia Tbk.....	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1  Analisis Perataan Laba .....	46
5.2  Analisis Umur Perusahaan .....	47
5.3  Analisis Ukuran Perusahaan.....	49
5.4  Analisis Profitabilitas .....	50
5.5  Analisis Leverage .....	52
5.6  Uji Kelayakan Metode Regresi ( <i>Goodness of Fit</i> ) .....	53
5.7  Uji Hipotesis.....	56
5.7.1  Uji Regresi Logistik .....	57

5.7.2 Uji Wald .....	58
5.7.3 Uji Overall Model Fit .....	60
5.8 Pembahasan Penelitian.....	62
5.8.1 Pengaruh <i>Umur Perusahaan</i> Terhadap Perataan Laba .....	62
5.8.2 Pengaruh <i>Ukuran Perusahaan</i> Terhadap Perataan Laba .....	63
5.8.3 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Perataan Laba .....	63
5.8.4 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Perataan Laba.....	64
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Laba Setelah Pajak Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	24
Tabel 3.2 Seleksi Sampel Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.....	26
Tabel 3.3 Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.....	27
Tabel 5.1 Gambaran Perusahaan yang Melakukan Perataan Laba Menurut Perhitungan Indeks Eckel .....	46
Tabel 5.2 Umur Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .....	48
Tabel 5.3 Ukuran Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .....	49
Tabel 5.4 Nilai Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	51
Tabel 5.5 Nilai <i>Leverage</i> Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	52
Tabel 5.6 Uji Kelayakan Metode Regresi ( <i>Godness of Fit</i> ).....	53
Tabel 5.7 Nilai Statistik <i>Hosmer and Lemeshow</i> .....	55
Tabel 5.8 Uji <i>Goodness of fit</i> Klasifikasi Pengelompokkan Kasus .....	56
Tabel 5.9 Jumlah Kasus Penelitian .....	57
Tabel 5.10 Kategori Variabel Dependen.....	57
Tabel 5.11 Uji Regresi Logistik .....	58

Tabel 5.12 Uji Wald.....	59
Tabel 5.13 Nilai -2LL yang hanya terdiri dari Konstanta.....	60
Tabel 5.14 Nilai -2LL yang terdiri dari Konstanta dan Variabel Bebas .....	61
Tabel 5.15 Tabel perbandingan nilai -2LL .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kerangka pemikiran .....23



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya dunia bisnis saat ini, semakin banyak pula perusahaan yang bersaing dengan perusahaan lain, terutama perusahaan yang *go public*. Persaingan yang terjadi tersebut mendorong manajemen perusahaan untuk menampilkan kinerja dan performa perusahaan yang terbaik dengan tujuan mampu mempengaruhi minat para calon investor untuk menginvestasikan sahamnya. Salah satu cara menampilkan kinerja dan performa yang baik adalah dengan laporan keuangan, terutama pada labanya.

Secara umum laporan keuangan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan seperti, manajer perusahaan, pemilik saham, karyawan perusahaan, pemerintah, kreditur, konsumen, pemasok dan masyarakat awam lainnya. Pemakai laporan keuangan ini dapat dikategorikan menjadi 2 bagian yakni internal dan eksternal. Laba merupakan tolak ukur yang dijadikan acuan dalam mengukur kemampuan manajemen. Di dalam SFAC No. 1 menyebutkan bahwa informasi laba pada dasarnya adalah yang menjadi faktor yang paling diperhatikan dalam memperkirakan kinerja atau kewajiban manajemen. Informasi yang terdapat dalam laba ini membantu pemilik perusahaan untuk membuat ramalan atas *earning power* untuk masa yang akan datang. Dengan demikian, pemilik perusahaan memiliki kecenderungan untuk membuat laporan keuangan mereka terlihat lebih menarik sehingga menarik para investor untuk berinvestasi (Bestivano, 2013).

Laporan keuangan apabila disusun dengan akurat dan baik oleh sebuah perusahaan baik itu berbentuk neraca ataupun laporan laba rugi akan mampu memberikan ramalan keadaan yang nyata terhadap prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kondisi seperti ini yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan tersebut.

Berikut adalah beberapa informasi yang berguna dari laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat, diantaranya yaitu:

- Penilaian arus kas
- Melakukan klaim terhadap sumber – sumber dana.
- Keputusan untuk berinvestasi
- Menganalisis penggunaan dana.
- Keputusan dalam memberikan kredit.
- Mampu menganalisis perubahan apa yang terjadi terhadap sumber-sumber dana
- Melakukan penilaian terhadap sumber-sumber ekonomi.

Tidak hanya itu, penyusunan laporan keuangan yang akurat dan baik juga mampu menyajikan informasi akan kinerja keuangan serta laporan posisi keuangan pada masa lampau, sekarang maupun masa yang akan datang (Harjito & Martono, 2014).

Umumnya bagian-bagian dari laporan keuangan seperti laba ditahan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas ialah keseluruhan dari laporan yang disajikan. Akan tetapi, ada beberapa pengguna laporan keuangan yang cuma tertuju pada laba perusahaan yang tersedia dalam laporan laba rugi.

Kondisi ini dapat ditemui pada pihak manajemen perusahaan karena hasil kinerjanya dalam perusahaan diukur dari informasi yang disajikan tersebut, lalu hal tersebut mampu menciptakan *disfunctional behaviour* (perilaku buruk yang tidak seharusnya).

*Earning management* atau manajemen laba yakni sebuah teknik yang dilakukan oleh pihak yang ingin mengambil keuntungan tertentu dengan mengatur laporan keuangan agar dalam laporan keuangan perusahaan terlihat memiliki kualitas (*quality of financial reporting*) (wildani, 2008 dalam (Bestivano, 2013)). Dalam manajemen laba ini informasi akuntansi serta laporan keuangan lainnya dibuat terlihat tidak sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Laporan keuangan yang telah di ubah ini pastinya bisa berakibat pada kebijakan dividen. Praktik manajemen laba ini bertujuan untuk mencapai dan memuaskan kepentingan pemilik perusahaan, misalnya dengan menaikkan nilai perusahaan, perusahaan yang memiliki rasio yang rendah tentunya memiliki laba yang stabil. Contoh dari pola manajemen laba salah satunya ialah perataan laba *income smoothing* (fatmawati, 2015).

Perataan laba (*income smoothing*) bisa dikatakan sebuah metode yang digunakan oleh pihak – pihak yang ingin mengambil keuntungan dengan mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dengan maksud untuk mencapai target yang diinginkan baik itu pendekatan akuntansi maupun secara real yaitu dengan mengatur transaksi sesuai keinginan (Koch, 1981 dalam (Bestivano, 2013)). *Indome smoothing* ini mengakibatkan informasi tentang laba menjadi tidak sesuai kenyataan atau menyesatkan, kondisi ini tentu dapat mengakibatkan kesalahan

dalam mengambil keputusan, khususnya pihak eksternal. Hector (1989) dalam (Bestivano, 2013) menyebutkan perataan laba adalah suatu kondisi yang kerap kali dilakukan oleh manajemen untuk memberi informasi yang salah pada laporan keuangan. Dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari bahwasanya kerap kali pemakai laporan keuangan lebih memberi perhatian pada laba tanpa mengetahui bagaimana laba itu dihasilkan. Kondisi seperti inilah yang menggerakkan manajemen untuk melakukan manajemen laba ini.

Manajemen yang melakukan perataan laba bermaksud untuk menaikkan dan mempertahankan ikatan antara pihak manajemen, *stakeholders*, investor dan kreditor dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Perusahaan perbankan memegang peranan yang sangat penting bagi perekonomian rakyat. Fungsi perbankan salah satunya adalah sebagai penggerak ekonomi, seperti meminjamkan modal bagi nasabah untuk membuka usaha dan lain sebagainya yang bertujuan menyejahterakan masyarakat. Namun banyaknya masalah seperti kredit macet lalu hilangnya kepercayaan masyarakat sejak krisis moneter tahun 1998 banyak nasabah yang menarik uangnya kembali tetapi bank tidak dapat mengembalikannya sehingga BLBI harus turun tangan untuk membantu bank dan menyalurkan dana bantuan sebesar Rp 147,7 triliun terhadap 48 bank. Hingga sampai saat ini sektor perbankan sudah mengalami kenaikan yang pasti. Sampai kapanpun sektor perbankan tetap di analogikan sebagai jantung perekonomian dan uang di analogikan sebagai darahnya yang berfungsi sebagai penyedot uang dari masyarakat lalu memompanya kembali kedalam perekonomian. Dari uraian tersebut, sektor perbankan harus dapat menjaga agar

*jantungnya* tetap sehat agar proses perekonomian di Indonesia dapat berjalan dengan semestinya.

Berikut merupakan daftar laba setelah pajak (*profit (loss) after tax*) dari 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Laba Setelah Pajak Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

(Dalam Jutaan Rp)

NO	Kode	Profit (Loss) After Tax				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	AGRO	62,001	80,492	103,003	140,496	166,574
2	BACA	74,530	90,823	93,457	86,140	98,980
3	BBCA	16,511,670	18,035,768	20,632,281	23,321,150	18,509,938
4	BBKP	726,808	964,307	1,090,635	135,901	327,482
5	BBMD	237,031	240,772	179,261	263,753	211,779
6	BBNI	10,829,379	9,140,532	11,410,196	13,770,592	15,091,763
7	BBRI	24,253,845	25,410,788	26,227,991	29,044,334	14,934,136
8	BBTN	1,145,572	1,850,907	2,618,905	3,027,467	2,236,172
9	BDMN	2,682,662	2,469,157	2,792,722	4,150,170	2,796,138
10	BINA	15,342	16,877	18,236	18,340	3,791
11	BJBR	1,120,035	1,380,964	1,153,225	1,232,016	1,343,673
12	BJTM	939,084	884,503	1,028,216	1,159,370	1,260,308
13	BMAS	24,791	40,190	68,158	69,497	40,538
14	BMRI	20,654,783	21,152,398	14,650,163	21,443,042	25,851,937

NO	Kode	Profit (Loss) After Tax				
		2014	2015	2016	2017	2018
15	BNBA	51,828	56,950	78,760	89,548	60,998
16	BNII	712,328	1,143,562	1,967,276	1,942,929	1,545,265
17	BSIM	154,932	185,153	370,651	318,923	256,090
18	MAYA	435,562	652,325	820,191	675,405	757,062
19	MEGA	599,238	1,052,771	1,158,000	9,549,585	1,129,165
20	NOBU	15,562	18,206	30,312	34,985	36,235
21	PNBN	2,582,627	1,567,845	2,518,048	2,008,437	2,154,022

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019

Data diatas merupakan laba setelah pajak selama 5 tahun berturut-turut dari 21 perusahaan di sektor perbankan yang meriliskan laporan keuangannya pada Bursa Efek Indonesia. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk pada tahun 2014 memiliki laba setelah pajak sebesar 62.001.000,-, lalu pada tahun 2015 naik sebesar 80.492.000,-, laba setelah pajak pada tahun 2016 yakni sebesar Rp103.003.000,- lalu tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 140.496.000,- dan terjadi lagi kenaikan pada tahun 2018 yakni sebesar Rp 166.574.000,-. Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2014 memiliki laba setelah pajak sebesar 74.530.000,-, lalu naik ditahun 2015 sebesar 90.823.000,-, Lalu pada tahun 2016 adalah Rp 93.457.000,- lalu turun di tahun 2017 sebesar Rp 86.140.000,- dan mengalami kenaikan yang tinggi di tahun 2018 yakni sebesar Rp 98.980.000,- dan begitu seterusnya pada seluruh bank yang dijadikan objek penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh**

**Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)''.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage sebagai faktor yang di duga dapat menjelaskan tindakan perataan laba itu sendiri”.

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami apa pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap perataan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

- a Dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang pengaruh perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap perataan laba.
- b Sebagai syarat untuk pembuatan skripsi dan mendapatkan gelar sarjana ekonomi di Universitas Islam Riau.

- c Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh umur, ukuran, profitabilitas dan leverage terhadap perataan laba.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, rencana dalam pembuatan daftar isi akan memiliki enam bab, dimana pada tiap bab akan terdiri dari sub bab dan sub-sub bab. Berikut ini merupakan garis besar sistematika penulisannya:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, bagaimana perumusan masalah, apa tujuan dari penelitian dan manfaat dari penelitian.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab ini akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage, dilengkapi juga dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan yang terakhir hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan di uraikan metode dari penelitian seperti variabel penelitian, subjek penelitian, sumber data, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan terakhir analisis data.

##### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

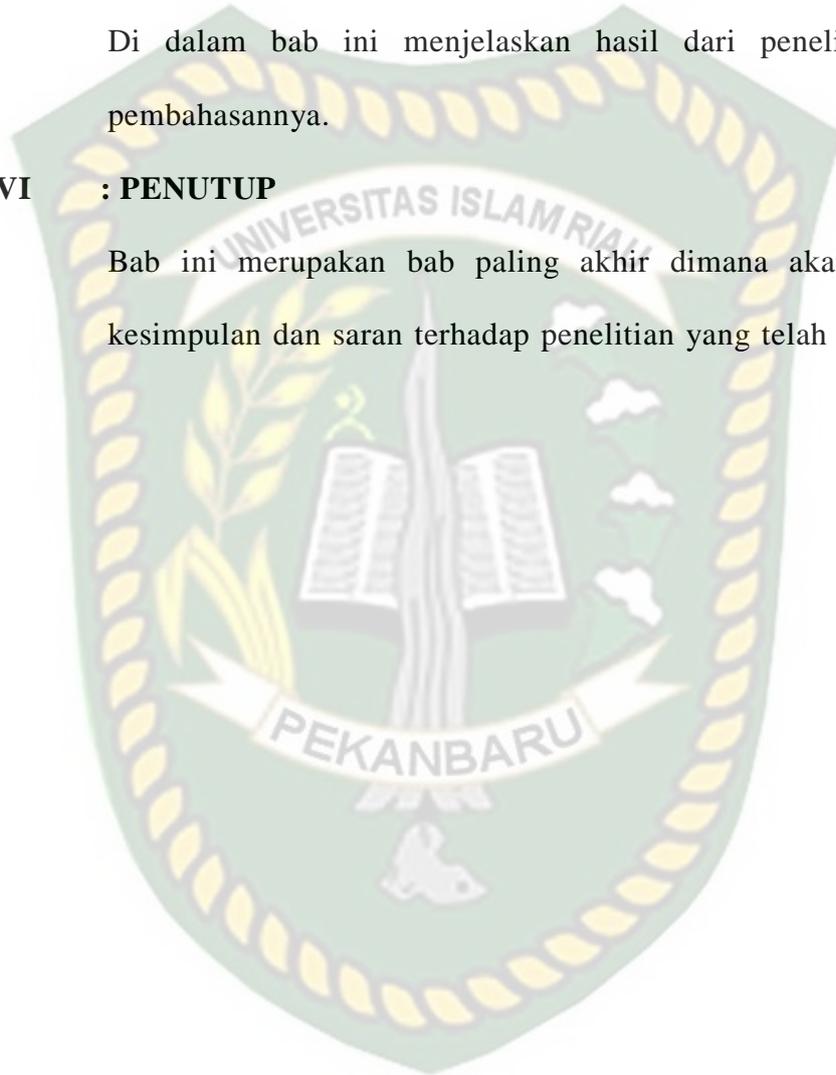
Di dalam bab ini akan memaparkan latar belakang perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan dan hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan perusahaan yang diteliti.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini menjelaskan hasil dari penelitian serta pembahasannya.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab paling akhir dimana akan memuat kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Perataan laba

Perataan laba merupakan usaha atau metode untuk menstabilkan laba yang digunakan oleh beberapa pihak yang ingin mencapai keuntungan tertentu dengan cara menambah atau mengurangi laba pada periode tertentu untuk di masukkan ke periode yang laporan keuangannya dianggap tidak baik sehingga dengan melakukan perataan laba ini semua laporan laba keuangan akan terlihat stabil dan menarik, cara yang digunakan seperti manajemen laba baik itu secara metode akuntansi maupun melalui transaksi.

*Income Smoothing* adalah definisi yang dikemukakan oleh (Belkaouli, 1999) perataan laba merupakan normalisasi laba yang secara sengaja untuk mencapai trend atau tingkat yang diinginkan. Adapun Frudenberg dan Tirole (1995) mengartikan bahwa perataan laba merupakan suatu metode manajemen profil waktu *earning* atau pelaporan *earning* sehingga aliran laba yang dilaporkan perubahannya lebih sedikit. Menurut (Belkaouli, 1999) perataan laba ini dilakukan dengan cara mengurangi fluktuasi laba dari tahun ke tahun, maksudnya yaitu memindahkan pendapatan yang tinggi ke laporan keuangan pada periode-periode tertentu yang kurang menguntungkan.

Definisi *Income Smoothing* lainnya yang dikemukakan oleh (Bleidernan, 1973) adalah perataan laba yang dilaporkan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan. Dalam hal

ini perataan laba menunjukkan suatu usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diizinkan dalam praktek akuntansi dan prinsip manajemen yang wajar.

Peranan informasi laba dalam *income statement* tentunya sangat dipahami oleh pihak manajemen perusahaan. Itulah mengapa kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan tertentu dalam kurun waktu yang lebih singkat lebih banyak diberikan oleh pihak manajemen. Tindakan seperti itu dilakukan agar mengurangi permasalahan yang muncul diantara manajemen dengan para *stakeholder*. Hasil dari melakukan tindakan perataan laba mampu memberi hasil yang seolah-olah laba terlihat lebih stabil serta tidak banyak terdapat fluktuasi dari satu periode ke periode seterusnya, inilah faktor pendorong manajemen melakukan tindakan perataan laba, ini dikarenakan laba yang stabil mencerminkan sebagai prestasi yang baik.

Tujuan dari perataan laba pada dasarnya ialah untuk mendapatkan keuntungan ekonomi maupun psikologis, dimana dengan perataan laba akan mampu mengurangi total pajak terhutang dan memperbaiki citra perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan diri manajer dikarenakan penghasilan yang stabil mendukung kebijakan dividen yang stabil pula, lalu hubungan antara manajer dan karyawan juga akan meningkat, relasi-relasi bisnis akan merasa puas serta laporan penghasilan yang terlihat meningkat tajam mampu memberi kemungkinan munculnya tuntutan kenaikan gaji dan upah (Meiden, Carmel dan Mulyani,2003).

Perataan laba dilakukan manajemen dengan motivasi untuk meningkatkan dan mempertahankan hubungan yang telah terjalin antara pihak manajemen,

shareholder, investor dan kreditor untuk memaksimalkan kepentingan tertentu. Kemudian perataan laba dilakukan manajer adalah untuk menciptakan suatu aliran laba yang stabil dan mengurangi covariance atas return dengan pasar.

Perataan laba menurut Riahi, Belkaouli, 2004, ada 2 yakni:

a) *Intentional* atau *Designed Smoothing*

*Intentional* atau *designed smoothing* adalah pilihan untuk mengatur atau memajemen fluktuasi *earnings* pada level tertentu sesuai keinginan.

b) *Natural smoothing*

*Natural smoothing* adalah *income generating process* yang alami, yaitu bukanlah hasil dari keputusan yang dipilih oleh manajemen.

Perataan laba ini menurut penelitian terdahulu di ukur dengan memakai *Indeks Eckel* (1981). *Indeks Eckel* ini memberi kategori pada perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba. Hasil dari perhitungan *Indeks Eckel* menunjukkan ada praktik perataan laba jika besarnya kurang dari satu. Berikut adalah rumus dari *Indeks Eckel*:

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta s}$$

$\Delta s$  = perubahan penjualan dalam satu periode

$\Delta I$  = perubahan penghasilan bersih/laba dalam satu periode

CV = koefisien variasi dari variabel, yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan. Nilai yang diharapkan adalah nilai rata-rata dari laba atau penjualan.

Perubahan laba atau perubahan penghasilan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta I \text{ atau } \Delta S = (t - t-1) / t - 1$$

Dimana:

t : laba atau penghasilan periode sekarang

t-1 : laba atau penghasilan periode sebelumnya

CV $\Delta$ I atau CV $\Delta$ S dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV\Delta I \text{ atau } CV\Delta S = \sqrt{\frac{\sum(\Delta x - \Delta X)^2}{n - 1}} = \Delta X$$

Dimana:

$\Delta x$  : perubahan laba bersih (I) atau penghasilan (S) antara tahun n ke tahun n-1

$\Delta X$  : rata-rata perubahan laba bersih (I) atau penjualan (S) antara tahun n ke n-1

n : banyaknya tahun yang di amati.

- a) Jika nilai indeks eckel  $< 1$ , maka perusahaan tersebut digolongkan sebagai perusahaan yang melakukan perataan laba dan diberi simbol 1 pada variabel *dummy*.
- b) Jika nilai indeks eckel  $\geq 1$ , maka perusahaan tersebut digolongkan sebagai perusahaan yang tidak melakukan perataan laba dan diberi simbol 0 pada variabel *dummy*.

## 2.2 Laporan Keuangan

Dari sekian banyak laporan yang telah dirilis oleh perusahaan kepada para pemegang saham, laporan tahunanlah yang dianggap paling penting. Dalam laporan ini memberikan dua informasi. Pertama, ialah bagian verbal, sebagai

contoh adalah surat dari direktur utama, isi dari surat ini adalah hasil operasi perusahaan pada tahun yang telah lalu dan juga membahas perkembangan terbaru terkait apa yang akan memengaruhi operasi di masa mendatang. Kedua, ada empat laporan keuangan dasar yang tersedia dalam laporan tahunan yaitu laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dan laporan laba ditahan. (Brigham & Houston, 2006)

Laporan keuangan adalah “suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Kasmir, 2012)

Sedangkan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tentang kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

“laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnyam informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

### 2.3 Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya. Umur perusahaan adalah hal yang dijadikan pertimbangan para investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dapat tetap bertahan dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru berdiri. Perusahaan yang lama berdiri akan meningkatkan labanya karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnisnya. Biasanya umur perusahaan di ukur dari tanggal berdirinya ataupun dari tanggal *listing* di BEI.

Dalam penelitian ini umur perusahaan di ukur dari tanggal perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena pada saat suatu perusahaan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *go public*, maka perusahaan harus mempublikasikan pelaporan keuangan mereka kepada masyarakat dan pemakai laporan keuangan agar informasi yang terkandung di dalamnya dapat segera digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan tersebut.

### 2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran secara umum dapat diartikan sebagai suatu objek perbandingan besar kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan penjualan, total aktiva, tenaga kerja, dan lain-lain, yang semuanya berkolerasi tinggi. (Machfoedz, 1994).

Ukuran perusahaan dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang lebih tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba

Dalam mengukur ukuran perusahaan maka digunakanlah total aktiva perusahaan kemudian dijadikan kedalam logaritma natural, ini dilakukan guna memperhalus data serta diharapkan bisa meminimalisir perbedaan total aktiva yang terlalu jauh diantara perusahaan-perusahaan yang dijadikan objek penelitian. (Maharani, 2018)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan.

Perusahaan yang berukuran besar lebih mudah memperoleh dana dari pasar modal, juga memiliki kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan lebih mudah karena bisa dikatakan bahwa perusahaan berukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

Dalam penelitian ini total aktiva perusahaan digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur ukuran perusahaan, karena perbandingan nilai total aktiva lebih

dapat menggambarkan ukuran perusahaan. Apabila suatu total aktiva memiliki jumlah yang besar pada suatu perusahaan, maka ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tingkat kedewasaan, dimana pada arus kas dalam perusahaan sudah positif dan di anggap mempunyai prospek yang lebih baik dan mampu untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aktiva kecil. Perhitungan ukuran perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total aktiva}$$

## 2.5 Profitabilitas

Profitabilitas dapat di artikan sebagai kemampuan untuk mendapatkan laba. Penjualan aktiva atau modal dalam penelitian ini dikaitkan dengan kemampuan untuk menghasilkan laba (Prihadi, 2011). Profitabilitas menggambarkan tingkat efektivitas yang mampu dicapai oleh operasional perusahaan. Jika rasio profitabilitas pada suatu perusahaan besar, maka perusahaan akan dianggap memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Laba di gambarkan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa laba merupakan hal baik.

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. (Bestivano, 2013)

Rasio profitabilitas diperlukan untuk mencatat transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang sering dijadikan sebagai alat untuk mengukur profitabilitas. ROA ini ialah tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan seluruh aktiva yang ada pada perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan laba setelah pajak (EAT). Perhitungan ROA menurut Wild dkk (2005) dalam wildan bestivano (2013) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio profitabilitas *return on asset (ROA)* dapat dijadikan sebagai ukuran dari tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh aset atau bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

## 2.6 Leverage

*Leverage* dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur seberapa kuat hutang membiayai sebuah perusahaan. Cara ini mampu memprediksi seberapa besar tingkat resiko perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kewajiban – kewajiban yang dimiliki perusahaan yang sifatnya tetap harus dikeluarkan adalah faktor yang memunculkan *financial leverage*. Walaupun dengan adanya perubahan tingkat EBIT, kewajiban-kewajiban keuangan yang tetap ini tidaklah berubah dan tetap

dibayar walaupun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan besar (Bestivano, 2013).

*Financial leverage* merupakan hal penting dalam perusahaan dengan berdasarkan penggunaan sumber keuangan yang memiliki beban tetap dengan tujuan untuk menghasilkan laba yang lebih besar (Ginantra & Putra, 2015). *Financial leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi dan investor akan semakin ragu untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan karena risiko yang terlalu tinggi.

*Debt to Equity Ratio* digunakan sebagai alat untuk mengukur *leverage* yang dikenal sebagai *ratio financial leverage*. *Debt to Equity Ratio* tidak hanya dapat mencerminkan tingkat penggunaan hutang pada struktur modal perusahaan yang bisa memberikan tingkat pengembalian yang tinggi, namun juga dapat menggambarkan resiko jika melakukan investasi pada suatu perusahaan, ini dikarenakan *debt to equity ratio* mampu mencerminkan sejauh mana modal pemilik mampu untuk menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Besarnya *debt to equity ratio* (DER) atau rasio *financial leverage* menggambarkan besarnya resiko keuangan perusahaan. Adapun perhitungan *debt to equity ratio* menurut husnan (1998) yaitu:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang} \times 100\%}{\text{modal sendiri}}$$

## 2.7 Teori keagenan

Menurut (Anthony & Govindarajan, 2005) hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (prinsipal) menyewa pihak lain (agen) untuk melaksanakan suatu jasa dan melakukan hal itu, mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut.

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak (Jensen & Meckling, 1976).

Di dalam sebuah korporasi atau perusahaan, pemilik saham adalah prinsipal sedangkan CEO adalah agen mereka. Pemegang saham membayar CEO agar melakukan arahan sesuai dengan yang mereka inginkan. Pemilik saham sebagai principal di asumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan dan para agen di asumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dalam hubungan tersebut. Teori keagenan juga dapat dikatakan sebagai teori kontraktual, dimana perusahaan hanya dipandang sebagai suatu ikatan kontrak antar anggota perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Oleh karena itu, manajer yang di pilih oleh pemegang saham harus bertindak untuk memaksimalkan kepentingan pemegang saham. Namun ini sering kali menimbulkan konflik antara pemegang saham dengan pihak manajemen. Konflik ini disebabkan kepentingan pemegang saham dan manajer yang berbeda. Hal ini terjadi karena manager

cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya dibandingkan kepentingan pemegang saham.

Untuk mampu meminimalisir masalah keagenan yang sering terjadi maka munculah biaya keagenan atau *agency cost* yang akan di tanggung oleh principal maupun agen. (Jensen & Meckling, 1976) menyatakan bahwa biaya keagenan ini dibagi menjadi tiga yakni, *monitoring cost*, *bonding cost* dan *residual loss*. *Monitoring cost* ialah biaya yang timbul dan ditanggung oleh pemilik untuk memonitor perilaku para manajer. *Bonding cost* merupakan biaya yang ditanggung manajer untuk mematuhi mekanisme yang menjamin bahwa manajer akan bertindak untuk kepentingan prinsipal. Selanjutnya *residual loss* merupakan pengorbanan berupa berkurangnya kemakmuran pemilik sebagai akibat dari perbedaan pengambilan keputusan manajer dan keputusan pemilik.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

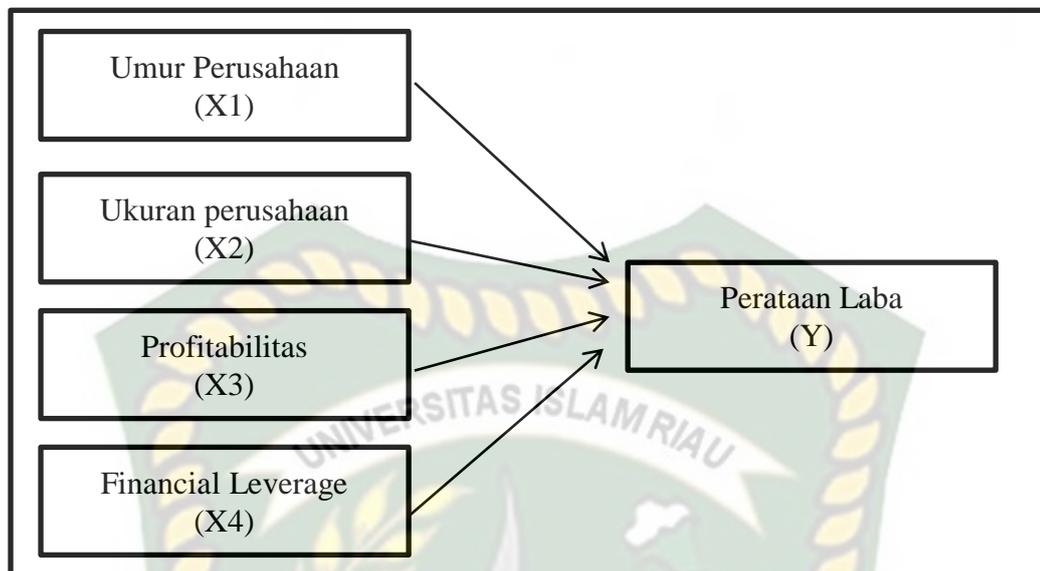
**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Dan Kesimpulan
1.	Wildham Bestivano ( <i>Jurnal, 2013</i> )	Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI (studi empiris pada perusahaan perbankan di BEI)	Ukuran perusahaan, Umur perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Perataan laba	Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar probabilitas untuk melakukan perataan laba, semakin lama umur perusahaan, maka tidak semakin besar probabilitas untuk melakukan perataan laba, semakin besar tingkat probabilitas, maka tidak semakin besar probabilitas untuk melakukan perataan laba, semakin besar tingkat leverage, maka tidak

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Dan Kesimpulan
				semakin besar probabilitas untuk melakukan perataan laba.
2.	Fatmawati ( <i>Jurnal / Vol.2 No.3 September 2015</i> )	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan financial leverage terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Financial leverage, Perataan laba	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap perataan laba. Profitabilitas berpengaruh positif dan financial leverage berpengaruh positif juga.
3.	Sutri Handayani ( <i>Jurnal/Vol.1 No.3 Oktober 2016</i> )	Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba (studi pada industri sektor pertambangan dan perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEI	Ukuran perusahaan, Umur perusahaan, Profitabilitas, Financial leverage, Perataan laba	Ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan perataan laba.
4.	Pipit Indriani ( <i>Skripsi/2017</i> )	Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (income smoothing) pada perusahaan manufaktur sub sektor food dan beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Net Profit Margin, Financial leverage, Perataan laba	ukuran perusahaan, profitabilitas, serta financial leverage tidak memengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor food dan beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Sedangkan, net profit margin signifikan memengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015

Sumber: Penelitian terdahulu yang diolah, 2019

## 2.9 Kerangka pemikiran



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan perumusan dan tujuan yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

- H<sub>1</sub> : Semakin lama umur perusahaan, maka semakin tinggi peluang perusahaan untuk melakukan perataan laba.
- H<sub>2</sub> : Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi peluang perusahaan untuk melakukan perataan laba.
- H<sub>3</sub> : Semakin besar tingkat probabilitas, maka semakin tinggi peluang perusahaan melakukan perataan laba.
- H<sub>4</sub> : Semakin besar tingkat *leverage*, maka semakin tinggi peluang perusahaan melakukan perataan laba.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengambil data yang telah disediakan pada Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resminya di *www.idx.co.id* serta website resmi setiap perusahaan terkait

#### 3.2 Objek Penelitian

Objek yang ada pada penelitian ini ialah perusahaan perbankan yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta memiliki data keuangan selama kurun waktu 2014-2018.

#### 3.3 Operasional Variabel

variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 5 variabel yaitu 1 variabel dependen/terikat (Y) dan 4 variabel independen/bebas (X), dimana variabel dependen (Y) adalah perataan laba dan variabel independen adalah umur perusahaan ( $X_1$ ), ukuran perusahaan ( $X_2$ ), profitabilitas ( $X_3$ ) dan leverage ( $X_4$ ).

Tabel 3.1

Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Umur perusahaan ( $X_1$ )	Umur perusahaan yaitu lamanya sebuah perusahaan telah berdiri.	Umur perusahaan di ukur dari tanggal pendiriannya maupun dari tanggal terdaftarnya di BEI	Ordinal
2.	Ukuran perusahaan ( $X_2$ )	Ukuran perusahaan ditentukan dari keseluruhan total aset yang dimiliki perusahaan	Ukuran perusahaan = Ln total aktiva	Rasio
3.	Profitabilitas	Profitabilitas adalah	$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax \times 100\%}{Total\ Asset}$	Rasio

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
	(X <sub>3</sub> )	kemampuan menghasilkan laba. Profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh operasional perusahaan. Semakin besar rasio profitabilitas perusahaan, maka akan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba.		
4.	Leverage (X <sub>4</sub> )	Financial leverage ialah kewajiban yang tetap harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban keuangan yang tetap ini tidak dapat berubah walaupun adanya perubahan tingkat EBIT dan tetap harus dibayar walau sebesar apapun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan (Bestivano, 2013).	$DER = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Modal sendiri}}$	Rasio
5	Perataan laba (Y)	Proses memanajemen pendapatan untuk membuat laporan laba menjadi berfluktuasi	$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$	Rasio

Sumber: Operasional variabel penelitian, 2019

### 3.4 Populasi

Seluruh perusahaan perbankan yang telah *listing* atau telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu 2014-2018 menjadi populasi dalam penelitian ini. Alasan utama mengapa peneliti memilih untuk meneliti perusahaan perbankan yang telah *listing* di BEI sebagai populasi dan sampel penelitian ialah dikarenakan peneliti menganggap perusahaan perbankan ini memegang peran yang sangat penting dalam intermediasi dana di Indonesia, bukan hanya itu saja,

tentunya para investor lebih tertarik menjadikan perbankan yang *listing* di BEI menjadi sasaran untuk menanamkan modalnya.

### 3.5 Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel adalah dengan metode purposive sampling yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan. Berikut merupakan kriteria – kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini:

- 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2018.
- 2) Laporan keuangannya tersedia dari tahun 2014-2018.
- 3) Perusahaan perbankan yang selalu mendapatkan laba pada periode pengamatan.
- 4) Perusahaan yang tidak melakukan merger dan akuisisi selama periode pengamatan.

**Tabel 3.2**  
**Seleksi Sampel Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018	45
Perusahaan yang tidak publikasi secara lengkap	(7)
Perusahaan yang mengalami kerugian dalam kurun waktu 2016-2018	(10)
Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi	(7)
Jumlah Sampel	21

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019

Tabel di atas adalah ketentuan dari unit analisis yang ada, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada 21 perusahaan yang dijadikan unit analisis dalam kurun waktu dari tahun 2014-2018, karena 21 perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria – kriteria dalam pemilihan sampel seperti yang telah dijelaskan diatas, sehingga total observasi sebanyak 105 sampel.

**Tabel 4**  
**Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI**

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
10	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
11	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
12	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
13	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
15	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
16	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
17	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
18	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
19	MEGA	Bank Mega Tbk.
20	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
21	PNBN	Bank pan Indonesia Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia,2019

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh melalui media perantara yaitu *www.idx.co.id*.

Penelitian ini menggunakan data *time series crosssection* (poling data) berdasarkan waktu pengumpulan datanya, yakni data yang didapat dengan cara mengumpulkan data beberapa perusahaan dari waktu ke waktu.

Data ini bersumber dari data dokumenter yang diperoleh dari IDX (*Indonesia Stock Exchange*) serta *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Dalam penelitian ini memakai data yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan perbankan. Kurun waktu dalam pengambilan periode data adalah 2014 - 2018.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada penelitian ini yang bersumber dari data yang telah di publikasikan oleh perusahaan ke dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs resminya yakni *www.idx.co.id*. Kemudian hasil dokumentasi adalah berupa laporan tahunan perusahaan yang kemudian dijadikan sampel, dan sampel pada penelitian ini ialah perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 - 2018.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### a) Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data, yang diantaranya dilihat dari nilai minimum, nilai

maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi masing-masing variabel independen dan dependen (ghozali,2005). Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

b) Model Regresi Logistik

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi logistik yaitu model khusus untuk menganalisis regresi dengan variabel terikat berupa kategori serta variabel bebas dapat bersifat kategori dan kontinu ataupun gabungan dari keduanya. Penggunaan model regresi logistik ini ialah untuk mengetahui apakah probabilitas terjadinya variabel terikat bisa diketahui dengan variabel bebasnya. Uji regresi logistik untuk menguji hipotesis pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

$$\frac{\ln [P]}{1 - P} = \alpha + \beta_1UM + \beta_2UP + \beta_3Prof + \beta_4LVR + e$$

Keterangan:

$\frac{\ln[P]}{1-P}$  = *Dummy* variabel perataan laba (kategori 0 untuk bukan perataan laba dan 1 untuk perataan laba)

$\alpha$  = Koefisien Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

UP = Ukuran Perusahaan

UM = Umur Perusahaan

Prof = Profitabilitas

LVR = Leverage

*e* = *error term*

Pada penelitian ini untuk menganalisis data yang digunakan adalah analisis *multivariant* yang menggunakan analisis regresi logistik, dimana variabel bebasnya adalah gabungan antara *metric* dan bukan *metric* (nominal). Variabel bebas dalam penggunaan analisis data ini tidak memerlukan uji normalitas pada asumsi klasik (Ghozali, 2005). Gujarati (2003) menyebutkan bahwa dalam penggunaan regresi logistik tidak memerlukan *heteroscedasity* untuk masing – masing variabel.

Ghozali (2011), menyatakan bahwa pengujian multivariate dengan *binary logistic regression* mengabaikan uji normalitas variabel bebas yang digunakan dalam model, artinya variabel penjelas tidak perlu berdistribusi normal, linear ataupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok.

Data dalam penelitian ini diolah menggunakan program spss pada *Regression logistic binary*, dengan tingkat signifikansi 5%. Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy*, yaitu kode 1 untuk perusahaan yang melakukan perataan laba dan kode 0 untuk perusahaan yang bukan perata laba.

c) Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness Of Fit*)

Dalam uji kelayakan model regresi (*Goodness of fit*) ini diperlukan guna memahami apakah semua variabel bebas berpengaruh terhadap odds variabel terikat. Dalam penelitian ini uji *goodness of fit* memakai uji *Hosmer and Lemeshow test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test*  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test*  $\geq 0,05$  maka

$H_0$  diterima yang artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

d) Uji Wald

Uji ini dilakukan secara individual atau secara parsial. Melakukan uji hipotesis dilakukan dengan menambahkan satu persatu variabel *umur perusahaan*, *ukuran perusahaan*, *profitabilitas*, dan *leverage*. Ini dilakukan untuk memberitahu pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

e) Uji *Overall Model Fit*

Uji *overall Model Fit* atau uji keseluruhan model yaitu pengujian semua variabel independen yang ada pada regresi logistik dengan serentak atau simultan apakah dapat memengaruhi variabel dependen. Untuk menghitung *overall model fit* dapat di lihat dari perbedaan nilai -2LL antara model yang hanya terdiri dari konstanta dengan model yang diestimasi terdiri dari konstanta. Variabel bebas Uji -2LL mengikuti distribusi *chi square* dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*).

f) Uji hipotesis

Pada umumnya setiap penelitian menggunakan tingkat signifikansi sebesar 1%, 5% atau 10%. Uji hipotesis pada penelitian ini jika memakai  $\alpha$  5%, artinya 5% dari tingkat keyakinan 100% memiliki probabilitas anggota sampel yang tidak memiliki karakteristik populasi, menurut Ghazali (2012; 333). Dari penjabaran tersebut maka penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05% ( $\alpha = 5\%$ ). Berikut merupakan ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya koefisien regresi signifikan atau hipotesis diterima. artinya variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka koefisien regresi tidak signifikan atau hipotesis ditolak. Artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1. Gambaran Umum Perusahaan Perbankan

Perusahaan perbankan merupakan salah satu industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal, disamping industri lainnya seperti industri manufaktur, pertanian, pertambangan dan lain-lain. Perusahaan perbankan juga merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), selain itu perusahaan perbankan juga sebagai lembaga memperlancar lalu lintas pembayaran. Seiring dengan perkembangan zaman, industri perbankan mengalami perubahan besar karena deregulasi peraturan. Sehingga mengakibatkan bank lebih kompetitif dalam menyediakan jasa bank lainnya. Jasa tersebut di antaranya termasuk transfer dana antar rekening, pembayaran tagihan, sarana investasi, penukaran mata uang asing dan banyak lagi.

Dari 44 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018 peneliti mengambil sampel sebanyak 21 perusahaan karena memenuhi beberapa syarat dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria-kriteria yang digunakan dalam purposive sampling maka diperoleh sampel sebagai berikut:

##### 1. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk berdiri pada tanggal 27 September 1989 dan didirikan oleh Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun). Peran penting yang dimiliki oleh Bank AGRO yakni dalam perkembangan sektor agribisnis Indonesia. Sejak berdiri hingga saat ini bank AGRO selalu berfokus pada

pembiayaan agribisnis. Pada 11 desember 1989 bank AGRO memperoleh izin usaha dari menteri keuangan di jakarta dengan Akta Notaris Rd. Soekarsono, S.H, lalu pada february 1990 mulai beroperasi secara komersial.

Berdasarkan persetujuan Bapepam-LK No. S-1565/PM/2003 bank Agro menjadi perusahaan publik tertanggal 30 juni 2003, lalu namanya pun berganti menjadi PT Bank Agroniaga, Tbk lalu mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya di tahun yang sama. Saham yang dimiliki bank Agro mulai tercatat pada Bursa Efek Indonesia di tahun 2007. Berdasarkan dari surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 8/41/Kep.GBI/2006 bank Agro meningkatkan statusnya menjadi bank umum devisa tertanggal 8 mei 2006.

Dengan ditandatanganinya akta akuisisi saham PT Bank Agroniaga Tbk pada tanggal 3 maret 2011 antara Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan Dapenbun di Jakarta, secara resmi Bank BRI menjadi pemegang saham PT Bank Agroniaga, Tbk.

## **2. PT Bank Capital Indonesia Tbk**

Dibentuk pertama kali dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia yang didirikan pada 20 april 1989 kemudian diubah dengan akta perubahan no. 58 pada 2 mei 1989. Lalu pada tanggal 1 september 2004 nama bank capital kemudian berubah menjadi PT Bank Capital Indonesia dibuat dihadapan sri Hasmiyarti, SH.

## **3. Bank Central Asia Tbk**

Sudono salim adalah pendiri dari Bank Central Asia Tbk pada tanggal 21 february 1957 dan memiliki kantor pusat di Jakarta. Lalu oleh pengusaha Mochtar

Riady yang bergabung di BCA pada tanggal 1 Mei 1975, beliau memperbaiki sistem kerja di bank tersebut.

Pada tahun 1977 BCA melakukan merger dengan dua bank lain. Bank gemari yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia ialah salah satunya.

Awal tahun 1980-an, BCA mengajukan permohonan kepada Bank Indonesia agar diperbolehkan mengeluarkan dan mengedarkan kartu kredit atas nama BCA yang berlaku internasional. Untuk itu, BCA bekerjasama dengan MasterCard. BCA juga memperluas jaringan kantor cabang secara agresif sejalan dengan deregulasi sektor perbankan Indonesia. BCA mengembangkan berbagai produk dan layanan maupun pengembangan teknologi informasi, dengan menerapkan online system untuk jaringan kantor cabang, dan meluncurkan tabungan hari depan (Tahapan) BCA.

#### **4. Bank Bukopin Tbk**

Pada 10 Juli 1970 Bank Bukopin didirikan dimana pada awalnya dikenal dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia. Lalu berganti nama menjadi Bank Bukopin pada tahun 1989. Lalu di tahun 1993, bank Bukopin berganti status menjadi Perseroan Terbatas.

UMKMK merupakan segmen yang menjadi perharian dari Bank Bukopin, dimana pada saat ini telah masuk ke kelompok bank menengah Indonesia dari sisi aset. Dengan adanya kesempatan dan meningkatnya kemampuan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, Bank Bukopin telah mengembangkan usahanya ke segmen komersial dan konsumen.

### 5. PT Bank Mestika Dharma Tbk

PT Bank Mestika Dharma Tbk didirikan pada tahun 1995 yang memiliki kantor di Medan Sumatera Utara yang berada di Jl. Zainul Arifin No. 118 adalah bank swasta lalu satu-satunya bank daerah yang telah mendaftarkan diri pada Bursa Efek Indonesia sejak 8 Juli 2013.

Fokus usaha pada Bank Mestika Dharma Tbk adalah pada usaha retail banking dengan mengutamakan prinsip *prudential banking* lalu memiliki manajemen risiko yang baik serta didukung oleh jasa pelayanan yang profesional dengan meningkatkan *service quality*.

PT Bank Mestika Dharma Tbk telah memiliki 12 kantor cabang, 41 kantor cabang pembantu, 13 kantor kas dan 74 unit ATM yang berlokasi di kota-kota yang tersebar di wilayah Sumatera Utara, Pekanbaru, Batam, Jambi, Padang, Jakarta, Surabaya dan Palembang.

### 6. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang no. 2 tahun 1946 berdirilah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nama "Bank Negara Indonesia". Lalu pada tahun 1968 dengan undang-undang No. 17 tahun 1968, bank BNI berganti nama menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", lalu berganti status menjadi Bank Umum Milik Negara. Bank BNI diberi mandat sebagai alat dalam memperbaiki ekonomi rakyat yang dikukuhkan pada UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Bank BUMN yang pertama mencatatkan sahamnya pada tahun 1996 pada Bursa Efek Jakarta serta Bursa Efek Surabaya adalah bank BNI. BNI tercatat

menjadi bank nasional terbesar ke-4 Indonesia, dilihat dari total aset. Saham bank BNI sebanyak 60% dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia, lalu sisanya sebanyak 40% dimiliki oleh masyarakat, baik institusi ataupun individu, serta domestik dan asing. Bank BNI memiliki sejumlah anak perusahaan untuk memberikan layanan finansial secara terpadu, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Securities, BNI Life Insurance, Dan BNI Remittance.

#### **7. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Bank BRI pada awalnya hanya mengelola dana kas mesjid yang disalurkan kepada masyarakat dengan skema sederhana oleh Raden Aria Wiriatmaja pada tahun 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah. Telah banyak nama yang melekat pada bank BRI, mulai dari *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Indlandsche Bestuurs Ambtenareen*, *Syomin Ginko*, lalu pada akhirnya pada 18 Desember 1968 resmi ditetapkan menjadi Bank Rakyat Indonesia menurut UU No. 21 tahun 1968.

Menurut UU perbankan No. 7 tahun 1992 bank BRI berubah status hukum menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) lalu *listing* di Bursa Efek Jakarta, dan 10 November 2003 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BBRI. PT Bank BRI Syariah adalah bank yang sebelumnya bernama Bank Jasa Artha yang pada tahun 2007 di akuisisi oleh BRI.

Bank BRI berfokus pada segmen UMKM, serta menjadi pelopor MicroFinance di Indonesia. Sampai saat ini komitmen ini tetap dijaga dan dengan dukungan pengalaman memberikan layanan perbankan terutama di segmen UMKM, selama 13 tahun berturut-turut BRI mampu mencatat prestasi sebagai bank dengan laba terbesar.

BRI memiliki mesin ATM hingga 24.684 unit, lalu 302.921 unit mesin EDC, serta 1.992 mesin CRM. Bukti konsistensi BRI lainnya adalah dengan adanya Jaringan e-channel yang tersebar di seluruh Indonesia.

#### **8. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Pada tahun 1897 PT Bank Tabungan Negara telah didirikan dengan nama Postpaarkbank. Nama Postpaarkbank berganti menjadi Bank tabungan pos di era kemerdekaan, tepatnya tahun 1950 lalu berubah lagi menjadi Bank Tabungan Negara pada tahun 1963.

Bank BTN ditunjuk oleh pemerintah sebagai penyalur kredit pemilikan rumah (KPR) bagi golongan masyarakat menengah ke bawah. Tahun 1976 perseroan melakukan realisasi pertama kali di perumahan tanah mas kota Semarang. Bank BTN pertama kalinya beroperasi dan menerbitkan obligasi yakni pada tahun 2009.

Bank BTN mendapatkan izin operasi menjadi bank devisa yaitu di tahun 1994. Pada 17 desember 2009 bank BTN mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan menjadi bank pertama di Indonesia yang melakukan sekuritisasi aset melalui pencatatan transaksi kontak investasi kolektif – efek beragun aset (KIK-EBA). Sebagai bank yang fokus pada pembiayaan perumahan, perseroan berkeinginan untuk membantu masyarakat Indonesia dalam mewujudkan impian mereka untuk memiliki rumah idaman.

#### **9. PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada tahun 1956 PT Bank Danamon Indonesia dibentuk lalu per 31 desember 2019 bank Danamon telah mengelola aset sebanyak Rp 194 triliun

bersama anak perusahaannya, yaitu PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. (Adira Finance). MUFG bank, Ltd selaku pemilik bank Danamon memiliki saham sebesar 94,1%, lalu 5,9% lainnya dimiliki oleh publik.

Sebanyak 960 kantor cabang konvensional, unit syariah serta kantor cabang anak perusahaan telah dimiliki oleh Bank Danamon serta telah memiliki 60.000 jaringan ATM Danamon, ATM BERSAMA, PRIMA dan ALTO yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Selain jaringan fisik, layanan danamon juga dapat diakses melalui Danamon Online Banking, Aplikasi D-Bank, D-Card, serta SMS Banking..

#### **10. PT Bank Ina Perdana Tbk**

9 februari 1990 merupakan hari dimana PT Bank Ina Perdana Tbk didirikan lalu mendapat izin operasi sebagai bank umum. Bank Ina mendapat status Tbk (Perusahaan Terbuka) pada tahun 2014 dimana pada tanggal 16 januari 2014 telah terjadi penawaran umum saham perdana (*Initially Public Offering*) serta mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode "BINA". Pemegang saham lama PT Kharisma Prima Karya dan PT Aji Lebur Seketi melepaskan kepemilikan sahamnya di tahun 2014, sehingga pemegang saham pengendali baru adalah PT Philade Terra Lestari sesuai dengan persetujuan otoritas jasa keuangan.

Seiring berkembangnya waktu menuju era digital, bank Ina terus berupaya meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan, setelah lebih 25 tahun beroperasi bank Ina tercatat sebagai bank dengan kategori buku 2 dimana modal inti mencapai Rp 1 triliun pada tahun 2017.

### **11. PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk**

Sebagai tindak lanjut dari peraturan pemerintah No. 33 tahun 1960, pemerintah daerah tingkat provinsi 1 Jawa Barat mendirikan Bank Karya Pembangunan dengan akta notaris Noezar No. 152 tanggal 21 maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 mei 1961 dengan nama PD Bank Karya Pembangunan Jawa Barat.

Pada tanggal 12 september 2007, nama bank dirubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten berdasarkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. WB-02673HT.01.04-TH.2007. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 november 2007, bank mengubah penyebutan nama menjadi “Bank Jabar Banten”. Lalu pada tanggal 2 agustus 2010 perubahan penyebutan nama “Bank Jabar Banten” menjadi “bank BJB” secara resmi di ubah.

### **12. PT BPD Jawa Timur Tbk**

Pada tanggal 17 agustus 1961 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, atau dikenal juga sebagai PT Bank Jatim dibentuk sesuai landasan hukum pendirian akta tanggal 17 agustus 1961 di Surabaya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. BUM.9-4-5 tanggal 15 agustus 1961. Selanjutnya berdasarkan undang-undang nomor 13 tahun 1962 tentang ketentuan-ketentuan pokok bank pembangunan daerah dan undang-undang no. 14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan, pada tahun 1976 dilakukan penyempurnaan melalui peraturan daerah provinsi tingkat 1 Jawa Timur nomor 2 tahun 1976 tanggal 10 juli 1976 yang menyangkut status bank pembangunan daerah dari perseroan terbatas menjadi Badan Usaha Milik Daerah.

### **13. PT Bank Maspion Indonesia**

Berdasarkan akta no. 68 tanggal 6 november 1989 PT Bank Maspion Indonesia didirikan dihadapan Soetjipto, SH yakni notaris di Surabaya. Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 30 juli memberikan izin pendirian kepada bank Maspion, lalu mulai beroperasi sebagai bank umum pada 31 agustus 1990 lalu mendapat status sebagai bank devisa pada 28 juli 1995.

Akhir desember 2018, untuk mencapai kinerja yang maksimal, bank didukung oleh 706 karyawan serta telah memiliki sebanyak 48 jaringan kantor tersebar di Denpasar, medan, bandung, makasar, purwokerto, solo, palembang, semarang, malang, surabaya dan jakarta.

### **14. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pemerintah Indonesia yang menjalankan program restrukturisasi perbankan pada 2 oktober 1998 melahirkan PT Bank Mandiri Tbk. Dimana bank Mandiri merupakan gabungan dari 4 buah bank yakni, bank Bumi daya, bank Dagang negara, bank Pembangunan Indonesia, dan bank Ekspor impor Indonesia.

Pertumbuhan kredit sebesar 12,2% di akhir 2014 menjadi Rp530 triliun dari Rp472,4 triliun dari periode sebelumnya menunjukkan peran kuat bank Mandiri sebagai lembaga intermediasi yang mendorong perekonomian Indonesia. Kepercayaan masyarakat terhadap bank Mandiri yang kian tumbuh ditunjukkan oleh naiknya penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi Rp 636,4 triliun di akhir 2014 dari Rp 556,4 triliun pada tahun sebelumnya.

### **15. PT Bank Bumi Arta Tbk**

Pada 3 maret 1967 PT bank Bumi Arta Tbk didirikan, lalu beroperasi secara komersial tahun 1967. Lokasi kantor bank Bumi Arta Tbk yakni di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Kantor cabang yang dimiliki bank Bumi Arta saat ini adalah sebanyak 10 buah kantor, kemudian 22 kantor cabang pembantu, 20 kantor kas serta 43 payment points yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT Bank Nusantara merger dengan bank Bumi Arta pada 18 september 1976, mengikuti anjuran pemerintah dengan memperluas jaringan operasional serta meningkatkan struktur permodalan.

### **16. PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

PT Bank Maybank Indonesia merupakan bank swasta ternama di Indonesia yang merupakan salah satu bagian dari Grup Malayan Banking Berhad (Maybank) yakni salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Berdirinya bank Maybank Indonesia yaitu pada tanggal 15 mei 1959, lalu mendapat izin sebagai bank devisa pada 1988 serta mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya yang saat ini menjadi Bursa Efek Indonesia.

Per 31 desember 2019, Maybank Indonesia memiliki 374 cabang termasuk cabang syariah yang tersebar di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India), 21 mobil kas keliling dan 1.571 ATM termasuk CDM (*Cash Deposit Machine*) yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia dan Brunei.

### **17. PT Bank Sinarmas Tbk**

PT Bank Sinarmas berdiri pada 18 agustus 1989 dengan nama Bank Shinta Indonesia. Namanya kemudian berubah menjadi Bank Sinarmas pada 2006. Bank ini mendapatkan status “Bank Persepsi” (Bank Pembayaran Pajak) pada tahun 1994, dan berstatus bank devisa pada 1995, serta menjadi perusahaan publik pada 2010.

### **18. PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

Pada tanggal 7 september 1989 di Jakarta, PT Bank Mayapada Internasional Tbk dibentuk dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 10 januari 1990. Lalu pada tanggal 16 maret 1990 mulai beroperasi secara komersial. PT Bank Mayapada Internasional Tbk kemudian resmi menjadi bank umum sejak 23 maret 1990, namun memperoleh izin dari Bank Indonesia sebagai bank devisa pada tahun 1993.

Bank berubah nama pada tahun 1995 menjadi PT Bank Mayapada Internasional Tbk, setelah itu tahun 1997 mengambil inisiatif untuk *Go-Public* dan hingga sekarang dikenal dengan nama PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

### **19. PT Bank Mega Tbk**

Pada awalnya bank Mega adalah usaha milik keluarga bernama PT Bank Karman yang didirikan pada tahun 1969 dan bertempat di Surabaya, kemudian berubah nama menjadi PT Bank Mega TBK pada tahun 1992 dan melakukan relokasi kantor pusat ke Jakarta.

PT mega Bank kemudian di ambil alih oleh Para Group (PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama) sebuah  *Holding Company*  milik

pengusaha nasional - Chairul Tanjung pada tahun 1996. Selanjutnya para group berubah nama menjadi CT Corpora.

Pada saat krisis ekonomi, Bank Mega mencuat sebagai salah satu bank yang tidak terpengaruh oleh krisis dan tumbuh terus tanpa bantuan pemerintah bersama-sama dengan Citibank, Deutsche Bank dan HSBC.

## **20. Bank Nationalnubu Tbk**

Bank Nationalnubu dimulai dari PT bank Alfindo Sejahtera milik Alfi Gunawan yakni pendiri Ades pada tahun 1989 lalu berganti nama menjadi PT Bank Nationalnubu di tahun 2007.

Alfi Gunawan menjual Bank Nationalnubu kepada Lippo Group dikarenakan tak sanggup memenuhi Arsitektur Perbankan Indonesia. Kondisi ini mengawali kembalinya Lippo Group ke dunia perbankan.

Pada akhir tahun 2011, kantor pusat Bank Nationalnubu pindah dari Jembatan Lima ke Graha Granadha di Jend Sudirman. Kemudian kembali pindah hingga saat ini berlokasi di Plaza Semanggi Lt. UG dan 9, jl. Jendral Sudirman Kav.50, Jakarta.

## **21. Bank Pan Indonesia Tbk**

Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (PNBN) didirikan pada tanggal 14 agustus 1971 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada 18 agustus 1971, kantor pusat Bank Pan Indonesia terletak di Gedung Panin Centre jl. Jend.Sudirman kav 1 (senayan), Jakarta.

Pada tanggal 28 oktober 1982, PNBN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham PNBN (IPO)

kepada masyarakat sebanyak 1.637.500 dengan nilai nominal Rp1000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada bursa efek indonesia pada tanggal 29 desember 1982.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Analisis Perataan Laba

Perataan laba yaitu usaha atau metode yang dilakukan oleh pihak pengambil keuntungan dengan cara manajemen laba agar terlihat stabil dengan cara menambah atau mengurangi variabilitas jumlah laba pada periode tertentu yang dilaporkan dengan maksud untuk memenuhi target yang diinginkan baik itu manajemen laba melalui metode akuntansi ataupun melalui transaksi. Gambaran perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dapat dilihat pada Table 5.1 berikut:

**Tabel 5.1**  
**Gambaran Perusahaan yang Melakukan Perataan Laba Menurut**  
**Perhitungan Indeks Eckel**

Kode	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
AGRO	1	1	1	0	1
BACA	1	1	1	1	1
BBCA	1	0	0	0	0
BBKP	1	1	1	1	1
BBMD	0	1	0	0	1
BBNI	1	1	1	1	1
BBRI	1	1	1	1	1
BBTN	0	0	0	1	0
BDMN	1	1	1	1	1
BINA	0	1	0	0	0
BJBR	1	1	1	1	1
BJTM	1	0	0	1	1
BMAS	1	1	1	1	1
BMRI	1	0	0	0	0

Kode	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
BNBA	1	1	1	1	1
BNII	1	1	1	1	1
BSIM	0	1	0	0	1
MAYA	1	1	1	1	1
MEGA	1	1	1	0	1
NOBU	1	1	0	1	1
PNBN	1	1	1	1	1

Sumber: data diolah

Tabel 5.1 di atas menggambarkan bahwa perusahaan yang paling sering melakukan perataan laba periode 2014-2018 adalah Bank Capital Indonesia Tbk (BACA), lalu Bank Bukopin Tbk (BBKP), kemudian Bank Negara Indonesia (BBNI), selanjutnya Bank Rakyat Indonesia (BBRI), kemudian Bank Danamon Indonesia (BDMN), Bank Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR), Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS), Bank Bumi Artha Tbk (BNBA), Bank Maybank Indonesia (BNII), Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA), Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) yang mana setiap tahunnya dari tahun 2016 hingga 2018 perusahaan ini melakukan perataan laba. Kemudian bank lainnya tidak melakukan perataan laba secara terus menerus selama periode penelitian.

## 5.2 Analisis Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya. Umur perusahaan adalah hal yang dijadikan pertimbangan para investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dapat tetap bertahan dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Gambaran umur perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018 terangkum pada Table 5.2 berikut:

**Tabel 5.2**  
**Umur Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode	Tahun					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AGRO	11.41	12.41	13.41	14.41	15.41	13.41
BACA	7.25	8.25	9.25	10.25	11.25	9.25
BBCA	14.59	15.59	16.60	17.60	18.60	16.60
BBKP	8.48	9.48	10.48	11.48	12.48	10.48
BBMD	1.48	2.48	3.48	4.48	5.48	3.48
BBNI	18.11	19.11	20.11	21.11	22.11	20.11
BBRI	11.15	12.15	13.15	14.15	15.15	13.15
BBTN	5.04	6.04	7.04	8.04	9.04	7.04
BDMN	25.08	26.08	27.09	28.09	29.09	27.09
BINA	0.96	1.96	2.96	3.96	4.96	2.96
BJBR	4.48	5.48	6.49	7.49	8.49	6.49
BJTM	2.47	3.47	4.47	5.47	6.47	4.47
BMAS	1.47	2.47	3.48	4.48	5.48	3.48
BMRI	11.47	12.47	13.48	14.48	15.48	13.48
BNBA	8.59	9.59	10.59	11.59	12.59	10.59
BNII	25.13	26.13	27.13	28.13	29.13	27.13
BSIM	4.05	5.05	6.05	7.05	8.05	6.05
MAYA	17.35	18.35	19.35	20.35	21.35	19.35
MEGA	14.72	15.72	16.72	17.72	18.72	16.72
NOBU	1.62	2.62	3.62	4.62	5.62	3.62
PNBN	32.03	33.03	34.03	35.03	36.03	34.03

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.2 di atas menerangkan bahwa perusahaan yang memiliki rata-rata umur tertinggi adalah Bank Pan Indonesia (PNBN). Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan Bank Pan Indonesia (PNBN) dapat bertahan dan menjadi bukti bahwa perusahaan tersebut mampu bersaing dengan perusahaan lain. Sementara,

perusahaan yang memiliki rata-rata umur terendah adalah Bank Ina Perdana Tbk (BINA).

### 5.3 Analisis Ukuran Perusahaan

Untuk mengukur ukuran perusahaan dalam penelitian ini, maka digunakanlah total aktiva, karena nilai total aktiva yang disediakan dalam laporan keuangan dianggap dapat menggambarkan ukuran perusahaan dan dinilai lebih stabil. Jika total aktiva pada suatu perusahaan memiliki nilai yang besar, maka ini menunjukkan bahwa perusahaan dianggap telah memasuki tahap kedewasaan, dalam tahap kedewasaan ini, pada jangka waktu tertentu perusahaan akan memiliki arus kas yang stabil dan dinilai memiliki prospek yang baik dan lebih mampu untuk menghasilkan laba daripada perusahaan dengan total asset yang kecil. Gambaran ukuran perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 terangkum pada Tabel 5.3 berikut:

**Tabel 5.3**  
**Ukuran Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode	Tahun					Rata - Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AGRO	15.67	15.94	16.25	16.61	16.86	16.26
BACA	16.04	16.31	16.47	16.61	16.71	16.43
BBCA	20.13	20.20	20.33	20.44	20.50	20.32
BBKP	18.19	18.36	18.47	18.48	18.32	18.36
BBMD	15.98	16.06	16.18	16.29	16.29	16.16
BBNI	19.85	20.05	20.22	20.38	20.51	20.20
BBRI	20.50	20.59	20.73	20.84	20.98	20.73
BBTN	18.79	18.96	19.18	19.38	19.42	19.15
BDMN	19.09	19.05	18.98	19.00	19.00	19.02
BINA	14.48	14.55	14.67	14.95	15.11	14.75
BJBR	18.14	18.30	18.44	18.56	18.55	18.40
BJTM	17.45	17.57	17.58	17.76	17.95	17.66
BMAS	15.39	15.49	15.52	15.62	15.61	15.52

Kode	Tahun					Rata - Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
BMRI	20.57	20.63	20.76	20.84	20.91	20.74
BNBA	15.46	15.70	15.78	15.76	15.78	15.69
BNII	18.78	18.88	18.93	18.97	18.97	18.91
BSIM	16.87	17.14	17.26	17.23	17.25	17.15
MAYA	17.40	17.67	17.92	18.13	18.24	17.87
MEGA	18.01	18.04	18.07	18.23	18.16	18.10
NOBU	15.57	15.72	16.01	16.22	16.16	15.93
PNBN	18.97	19.03	19.11	19.18	19.13	19.08

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.3 di atas menggambarkan bahwa perusahaan yang memiliki rata-rata ukuran tertinggi adalah Bank Mandiri Tbk. Hal ini mencerminkan bahwa Bank Mandiri Tbk lebih mudah memperoleh dana dari pasar modal, juga memiliki kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan dibandingkan perusahaan-perusahaan lain. Sementara, perusahaan yang memiliki rata-rata ukuran terendah adalah Bank Ina Perda Tbk (BINA).

#### 5.4 Analisis Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba. Penjualan aktiva atau modal dapat dikaitkan dengan kemampuan untuk menghasilkan laba (Prihadi, 2011). Profitabilitas menggambarkan tingkat efektivitas yang mampu dicapai oleh operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka akan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba. Keberhasilan sebuah perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan Laba. Sehingga dapat dikatakan bahwa laba merupakan hal baik. Gambaran nilai profitabilitas perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 terangkum pada Tabel 5.4 berikut:

**Tabel 5.4**  
**Nilai Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia**

Kode	Tahun					Rata - Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AGRO	0.97	0.96	0.91	0.86	0.80	0.90
BACA	0.81	0.75	0.66	0.53	0.55	0.66
BBCA	2.99	3.03	3.05	3.11	2.32	2.90
BBKP	0.92	1.02	1.03	0.13	0.36	0.69
BBMD	2.73	2.56	1.69	2.23	1.78	2.20
BBNI	2.60	1.80	1.89	1.94	1.87	2.02
BBRI	3.02	2.89	2.61	2.58	1.15	2.45
BBTN	0.79	1.08	1.22	1.16	0.82	1.01
BDMN	1.37	1.31	1.60	2.33	1.57	1.63
BINA	0.79	0.81	0.77	0.59	0.10	0.61
BJBR	1.48	1.56	1.13	1.07	1.18	1.28
BJTM	2.47	2.07	2.39	2.25	2.01	2.24
BMAS	0.51	0.75	1.24	1.15	0.67	0.87
BMRI	2.42	2.32	1.41	1.91	2.15	2.04
BNBA	1.01	0.87	1.11	1.28	0.86	1.02
BNII	0.50	0.73	1.18	1.12	0.89	0.88
BSIM	0.73	0.66	1.19	1.05	0.83	0.89
MAYA	1.20	1.38	1.35	0.90	0.91	1.15
MEGA	0.90	1.54	1.64	11.60	1.46	3.43
NOBU	0.27	0.27	0.34	0.32	0.35	0.31
PNBN	1.50	0.86	1.26	0.94	1.05	1.12

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.4 di atas memaparkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai rata-profitabilitas tertinggi adalah Bank Mega Tbk (MEGA). Hal ini mencerminkan bahwa Bank Mega Tbk (MEGA) memiliki rasio profitabilitas perusahaan yang tinggi yang sekaligus menjelaskan bahwa perusahaan ini mampu menghasilkan laba yang baik atau keuntungan. Sementara, perusahaan yang memiliki nilai rata-rata profitabilitas terendah adalah Bank Nationalnobu Tbk (NOBU).

### 5.5 Analisis Leverage

Dalam penelitian ini *Leverage* yang dimaksud adalah seberapa banyak sebuah perusahaan dibiayai oleh hutang. Kondisi ini mengidentifikasi seberapa tinggi tingkat resiko perusahaan mampu memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Kewajiban-kewajiban perusahaan yang tetap harus dikeluarkan merupakan faktor timbulnya *Financial leverage* ini. Gambaran nilai profitabilitas perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 terangkum pada Tabel 5.5 berikut:

**Tabel 5.5**  
**Nilai *Leverage* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Kode	Tahun					Rata - Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
AGRO	6.06	5.18	4.88	4.25	3.78	4.83
BACA	8.50	10.54	9.80	10.61	11.28	10.15
BBCA	6.06	5.60	4.97	4.68	4.53	5.17
BBKP	10.59	11.52	10.05	14.75	3.80	10.14
BBMD	3.07	3.16	2.95	2.83	2.98	3.00
BBNI	5.59	5.26	5.52	5.79	6.08	5.65
BBRI	7.21	6.76	5.84	5.73	5.92	6.29
BBTN	10.80	11.40	10.20	10.34	10.02	10.55
BDMN	4.93	4.50	3.79	3.55	3.39	4.03
BINA	5.44	5.52	3.89	1.59	2.05	3.70
BJBR	9.02	9.81	9.00	0.86	8.43	7.42
BJTM	5.29	5.80	4.97	5.59	6.40	5.61
BMAS	6.47	5.30	3.93	4.21	4.15	4.81
BMRI	6.65	6.16	5.38	5.22	5.09	5.70
BNBA	7.56	4.32	4.49	4.15	4.08	4.92
BNII	8.78	9.01	7.65	7.34	6.27	7.81
BSIM	5.73	6.59	5.97	5.28	4.64	5.64
MAYA	11.68	9.31	7.63	7.75	7.30	8.73
MEGA	8.58	4.92	4.75	5.30	5.08	5.73
NOBU	3.93	4.63	5.75	6.92	6.46	5.54

Kode	Tahun					Rata - Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
PNBN	6.43	4.94	0.06	4.88	4.24	4.11

Sumber: Data Olahan

Tabel 5.5 di atas memaparkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai rata-leverage tertinggi adalah Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN). Hal ini mencerminkan bahwa Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) memiliki kewajiban-kewajiban keuangan yang tinggi sehingga mengakibatkan perusahaan banyak dibiayai dengan hutang. Sementara, perusahaan yang memiliki nilai rata-rata profitabilitas terendah adalah Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD).

### 5.6 Uji Kelayakan Metode Regresi (*Goodness of Fit*)

Seluruh variabel independen mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dapat diketahui melalui uji kelayakan model regresi (*Goodness of fit*) ini. Untuk menguji Uji *goodness of fit* ini maka yang digunakan adalah uji *Hosmer* dan *Lemeshow test*. *Chi Square* ( $X^2$ ) adalah acuan yang dipakai dalam mengukur tingkat signifikansi dalam uji *goodness of fit*. Berikut adalah hasil *output* dari spss pada uji *goodness of fit* dalam penelitian ini.

**Tabel 5.6**

#### Uji Kelayakan Metode Regresi (*Godness of Fit*)

##### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	93.475 <sup>a</sup>	.221	.325

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Olahan, 2020

Nilai *Cox & Snell R Square* pada tabel diatas memperlihatkan angka sebesar 0.221. Ini artinya variabel *umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas*, dan *leverage* di dalam model logit mampu menjelaskan *perataan laba* sebesar 22,1%. Kemudian pada *Nagelkere R Square* adalah sebesar 0,325. Hal ini berarti, variabel *umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas*, dan *leverage* di dalam model logit mampu menjelaskan *perataan laba* sebesar 32,5%.

Agar model mampu dikatakan *fit* dan data sesuai dengan model, diperlukan sebuah uji dengan memakai uji *Hosmer* dan *Lemeshow goodness of fit test statistic*, berikut ini adalah kriteria dari uji *Hosmer* dan *Lemeshow goodness of fit test statistic* :

- a. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow*  $\leq 0,05$  artinya antara model dengan observasinya terdapat perbedaan signifikan sehingga *goodness fit* tidak baik, ini dikarenakan model tidak mampu untuk memprediksikan nilai observasinya.
- b. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow*  $> 0,05$  artinya model dengan observasinya tidak ada perbedaan signifikan sehingga *goodness of fit* baik, dikarenakan model mampu memprediksikan nilai observasinya.

Berikut ini adalah tabel dari uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit*, yakni sebagai berikut:

Tabel 5.7

Nilai Statistik *Hosmer and Lemeshow*

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.350	8	.400

Sumber: Data Olahan, 2020

Pada tabel *Hosmer and Lemeshow* diatas nilai *Chi Square* menunjukkan angka sebesar 8.350 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,400. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, oleh karena itu dapat dikatakan antara model dengan data observasi tidak terdapat perbedaan yang signifikan sehingga bisa disimpulkan bahwa *goodness of fit* baik, artinya model mampu memperkirakan nilai observasinya dengan kata lain antara model dengan data observasi dapat diterima karena terdapat kecocokan.

Lalu untuk uji *goodness of fit* selanjutnya yaitu dengan melihat tabel, ini bertujuan untuk melihat seberapa baik model dalam mengelompokkan kasus kedua kelompok yaitu perusahaan dengan *perataan laba* dan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba. Ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model terjadi *homokedastisitas* atau terbebas dari *homokedastisitas*. Berikut ini adalah klasifikasi dalam pengelompokkan model.

**Tabel 5.8**  
**Uji *Goodness of fit* Klasifikasi Pengelompokan Kasus**

**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted		Percentage Correct
		Perataan Laba BP	Perataan Laba P	
Step 1	Perataan Laba BP	7	20	25.9
	Perataan Laba P	10	68	87.2
Overall Percentage				71.4

a. The cut value is .500

Sumber: Data Olahan, 2020

Sampel yang tidak melakukan perataan laba (0) adalah sebanyak 7 perusahaan. Hasil prediksi model pada Tabel di atas adalah 7 perusahaan tidak melakukan praktik perataan laba (0) dan 20 perusahaan melakukan praktik perataan laba (1). Berarti terdapat 20 prediksi yang salah atau 7 prediksi yang tepat sehingga prediksi yang benar adalah sebanyak  $7/27 = 25,9\%$ . Sedangkan untuk perusahaan yang melakukan perataan laba, diprediksi 87,2% oleh model. Lebih lanjut, tabel di atas memberikan nilai *overall percentage* sebesar 71,4%, yang berarti ketepatan model penelitian ini adalah sebesar 71,4%.

### 5.7 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik regresi logistik (*logistic regression*) dikarenakan variabel terikat bersifat kategori. Berikut adalah informasi jumlah kasus yang dianalisis dalam regresi logistik.

**Tabel 5.9****Jumlah Kasus Penelitian****Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	105	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	105	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		105	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Sumber: Data Olahan, 2020

Pada tabel di atas dapat diketahui berapa jumlah kasus yang di analisis dalam penelitian ini. Terdapat sebanyak 105 kasus yang dianalisis yang terlihat pada baris *included in analysis* dan pada baris *missing cases* = 0. Artinya tidak ada kasus yang terlewatkan (*missing*) pada penelitian ini.

**Tabel 5.10**

**Kategori Variabel Dependen**  
**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
Bukan Perataaan Laba	0
<i>Perataan laba</i>	1

Sumber: Data Olahan, 2020

Pada tabel di atas adalah keterangan kategori variabel dependen. Dilihat dari tabel tersebut, kode 0 untuk bukan perataan laba dan 1 untuk perataan laba.

### 5.7.1 Uji Regresi Logistik

Dibawah ini adalah hasil dari pengujian regresi logistik yang telah dilakukan:

**Tabel 5.11**  
**Uji Regresi Logistik**  
**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Umur Perusahaan	.211	.064	10.980	1	.001	1.235
	Ukuran Perusahaan	-.508	.206	6.115	1	.013	.601
	Profitabilitas	-.334	.205	2.645	1	.104	.716
	Leverage	.247	.125	3.913	1	.048	1.281
	Constant	6.979	2.995	5.429	1	.020	1073.586

a. Variable(s) entered on step 1: Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage.

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = 6.979 + 0.211 X_1 + (-0.508) X_2 + (-0.334) X_3 + 0.247 X_4 + e$$

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah parsial dan simultan, dimana uji parsial menggunakan uji *wald*. Kemudian uji *overall model fit* untuk simultan.

### 5.7.2 Uji Wald

Dalam pengujian menggunakan Uji Wald, uji hipotesis dilakukan secara parsial atau individual. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menambahkan satu persatu variabel *umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas*, dan *leverage*. Ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 5.12**  
**Uji Wald**

Variabel Independen	B	Wald	Sig.	S.E.
<i>Umur perusahaan</i>	0.211	10.980	0.001	0.064
<i>Ukuran perusahaan</i>	-0.508	6.115	0.013	0.206
<i>Profitabilitas</i>	-0.334	2.645	0.104	0.205
<i>Leverage</i>	0.247	3.913	0.020	0.125

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel di atas hasil pengujian secara individual atau parsial sebagai berikut :

1) *Umur perusahaan*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *wald* adalah sebesar 10.980 (sig.0,001). Nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu variabel *ukuran perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *perataan laba*.

2) *Ukuran perusahaan*

Untuk ukuran perusahaan nilai *wald* sebesar 6.115 (sig.0,013). Nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Artinya hipotesis diterima yaitu variabel *ukuran perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *perataan laba*.

3) *Profitabilitas*

Profitabilitas pada tabel di atas memiliki nilai *wald* sebesar 2.645 (sig.0,104). Nilai signifikansi 0,104 lebih besar dari tingkat signifikansi

sebesar 0,05 (5%). Sehingga artinya hipotesis ditolak dimana variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *perataan laba*.

#### 4) *Leverage*

Kemudian untuk leverage diperoleh nilai *wald* sebesar 3.913 (sig.0,020). Nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Artinya hipotesis diterima dimana variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *perataan laba*.

### 5.7.3 Uji Overall Model Fit

Uji *overall Model Fit* atau uji keseluruhan model ini merupakan model pengujian untuk menguji variabel independen yang ada dalam regresi logistik secara simultan atau serentak yang diprediksi mampu mempengaruhi variabel dependen. Uji *overall model fit* ini dapat dihitung dari perbedaan nilai -2LL antara model yang di estimasi dari konstanta dan model yang hanya terdiri dari konstanta. Variabel independen Uji -2LL mengikuti distribusi *chi square* dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) seperti yang ada pada tabel berikut.

**Tabel 5.13**  
Nilai -2LL yang hanya terdiri dari Konstanta

Iteration		Iteration History <sup>a,b,c</sup>	
		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	119.873	.971
	2	119.710	1.059
	3	119.710	1.061
	4	119.710	1.061

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 119.710

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Olahan, 2020

Hasil *output* SPSS pada tabel di atas merupakan nilai -2 log likelihood yang terdiri dari konstanta saja. Nilai -2 log likelihood yang hanya memasukkan konstanta saja adalah sebesar 119.710. Sedangkan pada tampilan tabel berikut merupakan nilai -2 likelihood yang terdiri dari konstanta dan variabel bebas.

**Tabel 5.14**

**Nilai -2LL yang terdiri dari Konstanta dan Variabel Bebas**

<b>Model Summary</b>			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	93.475 <sup>a</sup>	.221	.325

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari tabel di atas diketahui nilai -2 log likelihood yang menambahkan konstanta dan variabel bebas ialah sebesar 93.475. Perbedaan kedua nilai -2 log likelihood tersebut adalah sebesar 26.235. Seperti yang ada pada tabel *Chi Square* berikut ini.

**Tabel 5.15**

**Tabel perbandingan nilai -2LL**

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	26.235	4	.000
	Block	26.235	4	.000
	Model	26.235	4	.000

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat perbandingan antar nilai -2 Log likelihood yang terdiri dari konstanta saja dan -2 log likelihood yang terdiri dari konstanta dan variabel bebas. Perbandingan berdasarkan pada tabel di atas

mengikuti sebaran *chi square*. Nilai *chi square* sebesar 26.235 dengan df 4. Sementara untuk nilai *chi square* ( $x^2$ ) tabel menunjukkan angka sebesar 9.487 dengan df 4 dan signifikansi sebesar 0,05 (5%). Dimana artinya nilai *chi square* hitung dengan angka 26.235 lebih besar dari nilai *chi square* tabel sebesar 9.487. Berdasarkan perbandingan nilai tersebut, maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa *umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas* dan *lverage* secara simultan berpengaruh terhadap *perataan laba*.

## 5.8 Pembahasan Penelitian

### 5.8.1 Pengaruh *Umur perusahaan Terhadap Perataan laba*

Pada tabel 5.11 diatas bisa diketahui nilai *wald* adalah sebesar 10.980 (sig.0,001). Nilai dengan signifikansi 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Artinya hipotesis diterima dimana variabel *umur perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *perataan laba*.

Arah koefisien regresi *umur perusahaan* memiliki nilai positif yang berarti probabilitas perusahaan dengan tingkat total aktiva yang lebih lama cenderung untuk melakukan *perataan laba*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Merry (2006). Semakin lama *umur perusahaan* maka semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk melakukan *perataan laba*. *Umur perusahaan* menunjukkan seberapa lama perusahaan tersebut dapat bersaing dan survive untuk menjalankan bisnisnya. Perusahaan yang telah lama berdiri memiliki pengalaman dalam mengelola, dan dapat membuat tren dari periode-periode sebelumnya sehingga dapat membuat rancangan-rancangan yang dapat memajukan

perusahaan dengan meningkatkan laba dan bersaing terhadap perusahaan yang sudah lama berdiri maupun yang baru berdiri.

### **5.8.2 Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Perataan laba**

Berdasarkan tabel 5.11 dapat dilihat bahwa nilai *wald* sebesar 6.115 (sig.0.013). Nilai dengan signifikansi 0,013 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis diterima dimana variabel *ukuran perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *perataan laba*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwasanya variabel *ukuran perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *perataan laba*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dhiar Ratnasari (2012) yang menyatakan bahwa *ukuran perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap praktik *perataan laba*. Lebih lanjut, Budhijono (2006) menegaskan bahwa *ukuran perusahaan* merupakan salah satu faktor pendorong praktik *perataan laba*. Semakin besar perusahaan maka akan mendapat perhatian dari banyak pihak terutama pemerintah dan masyarakat. Adanya perhatian dari banyak pihak ini menyebabkan perusahaan tidak ingin memperlihatkan labanya yang berfluktuasi, sehingga praktik *perataan laba* dilakukan.

### **5.8.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan laba**

Berdasarkan tabel 5.11 bisa dilihat bahwa diperoleh nilai *wald* sebesar 2.645 (sig.0,104). Nilai dengan signifikansi 0,104 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Artinya hipotesis ditolak yaitu variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *perataan laba*.

Kondisi seperti ini terjadi dikarenakan ketika manajemen perusahaan melakukan praktik *perataan laba* yang berlebihan maka perusahaan tersebut akan menjadi sorotan publik. Supaya hal ini tidak terjadi maka manajemen perusahaan akan meminimalisir tindakan *perataan laba* karena bisa membahayakan kredibilitas perusahaan. Tidak hanya itu, para pemilik saham tidak hanya mempertimbangkan rasio profitabilitas saja ketika memutuskan suatu perusahaan akan melakukan tindakan *perataan laba*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susanto dan Oktaviani (2011), Manuari (2013), Astuti dan Widyarti (2013), Setyaningsih (2014) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada praktik *perataan laba*.

#### **5.8.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Perataan laba***

Pada tabel 5.11 juga dapat diketahui bahwa diperoleh nilai *wald* sebesar 3.913 (sig.0,020). Nilai dengan signifikansi 0,020 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Artinya hipotesis diterima yaitu variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *perataan laba*.

Hal ini membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktik *perataan laba*. Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori *signaling* yang menjelaskan bahwa jika *leverage* tinggi menyebabkan kurangnya ketertarikan pada stakeholder khususnya investor untuk menanamkan modal. Hal ini mendorong manajer untuk melakukan *perataan laba* sehingga kinerja yang dihasilkan perusahaan terlihat baik dan mengirim sinyal kepada investor untuk menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutasowifin dan Kusumaningrostaty (2014). *Leverage* terbukti

berpengaruh secara positif karena dengan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan modal sendiri maka beban tetap yang ditanggung perusahaan tinggi yang pada akhirnya menyebabkan manajemen untuk melakukan perataan laba.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* mempengaruhi perusahaan melakukan perataan laba pada perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Umur perusahaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Artinya semakin besar umur perusahaan, semakin besar peluang perusahaan melakukan perataan laba.
2. Ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar peluang perusahaan melakukan perataan laba.
3. Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka tidak semakin besar peluang perusahaan melakukan perataan laba.
4. *Leverage* secara parsial memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Artinya semakin besar nilai *leverage*, semakin besar peluang perusahaan melakukan perataan laba.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan dan keterbatasan hasil penelitian maka diajukan beberapa saran yang tentunya dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperbesar jumlah ukuran sampel perusahaan yang digunakan dengan cara menggunakan klasifikasi industri dan prosedur penentuan sampel yang akan digunakan, saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan akurasi hasil penelitian yang diperoleh
2. Dalam penelitian ini untuk mengukur perataan laba menggunakan *Indeks Eckel*. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan indeks lain, misalnya *Indeks Michelson* (1995) dalam melakukan klasifikasi perusahaan yang melakukan perataan laba dan yang tidak melakukan perataan laba, kemudian bandingkan dengan *Indeks Eckel* yang banyak dipakai dalam penelitian terdahulu.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang di anggap dapat mempengaruhi perusahaan melakukan perataan laba. Seperti, peraturan pemerintah, kompensasi bagi manajemen, kebijakan akuntansi, harga saham, struktur kepemilikan dan sektor industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R., & Govindarajan, V. (2005). In *sistem pengendalian manajemen (terjemahan)*. Jakarta: salemba empat.
- Belkaouli, A. (1999). *Accounting Theory*. Illinois, USA: University of Illinois at Chicago.
- Bestivano, W. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *jurnal akuntansi*.
- Bleidernan, C. (1973). Income Smoothing: The Role of Management. *The Accounting Review*, 653-667.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Fundamentals Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- fatmawati. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Leverage. *ISSN : 2337-5965*, 1-11.
- Ginantra, I. K., & Putra, I. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dividend Payout Ratio dan Net Profit Margin Pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 602-617.
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behaviour, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 305-360.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Kristianti, P., & Sari, R. P. (2015). Pengaruh Umur, ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *JRAK*, Volume 11, No 1.

Maharani, M. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). 5-23.

Prihadi, T. (2011). *Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM Manajemen.

Salim, S. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol 02, No 02

Setyani, A. Y. (2019). *Pengaruh Financial Leverage, Company Size, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Research Fair Unisri, Vol 3, No 1

